UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN ORANG TUA TUNGGAL DI KAMPUNG BATUAH KELURAHAN KEMUNINGAN KECAMATAN BANJAR BARU KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Putri Silvia
NIM. 1704120735

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMISYARIAH
TAHUN 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL		**UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN ORANG TUA TUNGGAL DI KAMPUNG BATUAH KELURAHAN KEMUNINGAN KECAMATAN BANJAR BARU SELATAN KALIMANTAN SELATAN**
NAMA	:	PUTRI SILVIA
NIM	:	1704120735
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN	:	EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI	:	EKONOMI SYARIAH
JENJANG	:	STRATA SATU (S1)

PalangkaRaya, April 2022

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syarifuddin, M.Ag	**Fadiah Adlina, M. Pd.I.**
Nip.19700503 200112 1 002	**Nip. 19910128 201809 1 322**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ketua Jurusan Ekonomi Islam
Dr. M. Ali Sibran Malisi, M.Ag.	**Dr. Itsla Yunisya Aviva, S.E.I M.E.Sy.**
Nip. 19740423 200112 1 002	**Nip. 19891010 201503 2 012**

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Putri Silvia

Palangka Raya, April 2022

Kepada
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalau'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Putri Silvia
Nim : 1704120735
Judul : Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal Di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Kalimantan Selatan.

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatianya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syarifuddin, M.Ag.	**Fadiah Adlina, M. Pd.I.**
Nip.19700503 200112 1 002	**Nip. 19910128 201809 1 322**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal Di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan".** Oleh Putri Silvia, NIM: 170 4120735 telah di *munaqasahkan* oleh tim *Munaqasah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Senin

Tanggal : 30 Mei 2022 M/ 1443 H

Palangka Raya, Januari 2022

TIM PENGUJI

1. **Dr. Imam Qalyubi, M. Hum** (.....)
   (Ketua Sidang/Penguji)
2. **Jelita, M.S.I** (.....)
   (Penguji I)
3. **Dr. Syarifuddin, M.Ag** (.....)
   (Penguji II)
4. **Fadiah Adlina, M. Pd.I** (.....)
   (Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. M. Ali Sibran Malisi, M.Ag.
Nip. 19740423 2001121 002

UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN ORANG TUA TUNGGAL DI KAMPUNG BATUAH KELURAHAN KEMUNINGAN KECAMATAN BANJAR BARU SELATAN KALIMANTAN SELATAN

ABSTRAK

Oleh: Putri Silvia
Nim: 1704120735

Orang tua tungga (*Single Parent*) adalah orang yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan. Alasan menyandang status orang tua tunggal dikarenakan perceraian, penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yaitu, (1) usaha-usaha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perekomian, (2) kendala dalam meningkatkan perekonomian perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan subjek4 orang ibu rumah tangga dan 1 orang ketua RT sebagai informan yang tinggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi,sebagai metode pengabsahan data dengan menggunakan trianggulasi sumber data kemudian dianalisis melalui tahapan data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan,(1) Usaha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal dalam meningkatkan pendapatan yaitu dengan bekerja, memenuhi kebutuhan pokok, meminimalisir pengeluaran keluarga, memiliki tempat tinggal yang strategis, dan fasilitas tempat tinggal yang memadai, memperhatikan kesehatan dengan mengikuti pelayanan kesehatan setiap bulan, mengutamakan pendidikan, serta memiliki fasilitas transportasi yang memadai.(2)Kendala untuk meningkatkan perekonomian dilihat dari aspek sosialyang dihadapi oleh perempuan orang tua tunggal yaitu kesulitan menjalankan peran menjadi ibu rumah tangga, memperhatikan psikologis anak (pemberi kasih sayang, perhatian, rasa aman)dan harus memenuhi kebutuhan fisik anak-anaknya sekaligus menjadi kepala keluarga,sedangkan dari aspek ekonomiyang dihadapi olehperempuan orang tua tunggal yaituterbatasnya modal untuk mengembangkan usaha, banyaknya beban kebutuhan rumah tangga, dan penghasilan yang relatif kurang mencukupi.

Kata kunci : Perekonomian, Perempuan orang tua tunggal, Upaya.

EFFORTS TO IMPROVE THE ECONOMY OF SINGLE-PARENT WOMEN IN BATUAH HAMLET KEMUNINGAN VILLAGE BANJAR BARU SELATAN SUB-DISTRICT KALIMANTAN SELATAN

ABSTRACT

By: Putri Silvia

NIM: 1704120735

A single parent is a person who raises children alone, without the help of a partner due to divorce. This study focuses on two problems, namely (1) the efforts of single-parent women in Batuah Hamlet, Kemuningan Village, South Banjar Baru Sub-district, South Kalimantan to improve the economy and (2) constraints in improving the economy of single-parent women in Batuah Hamlet, Kemuningan Village, South Banjar Baru Sub-district, South Kalimantan.

This study used the descriptive qualitative method. The subjects were 4 housewives and 1 head of RT who live in Batuah Hamlet, Kemuningan Village, South Banjar Baru Sub-district, South Kalimantan. Data were collected by observation, interviews, and documentation. The data were validated using triangulation of data sources and then were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study can be concluded that (1) the single-parent women's efforts in increasing income are by working, meeting basic needs, minimizing family expenses, having a strategic place to live and adequate housing facilities, paying attention to health by visiting health services monthly, prioritizing education, and having adequate transportation facilities. (2) Obstacles to improving the economy are seen from the social aspects faced by single-parent women, namely the difficulty of carrying out the role of being a housewife, paying attention to children's psychology (providing love, attention, sense of security) while meeting the physical needs of their children and be the head of the family. Then, in terms of the economic aspect, they have limited capital to develop a business, the large household needs, and relatively insufficient income.

Keywords: Economy, Single parent woman, Effort.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat, menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN ORANG TUA TUNGGAL DI KAMPUNG BATUAH KELURAHAN KEMUNINGAN KECAMATAN BANJAR BARU SELATAN KALIMANTAN SELATAN"** laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata 1 di jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka raya.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu peneliti mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Pd. selaku Ketua IAIN Palangka Raya
2. Bapak Dr. M. Ali Sibran Maliki, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.S. E.I. M. E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Islam selama penelitian menjalani perkuliahan

4. Ibu Jelita S.H., M.S.I selaku ketua program studi Ekonomi Islam selama menjalani perkuliahan.
5. Bapak Dr. Syarifuddin. M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Ibu Fadiah Adelina, M.Pd.I Sebagai dosen pembimbing II dan dosen pembimbing akademik yang juga selalu membimbing dengan sabar, ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, pikiran serta penjelasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mengajarkan berbagai macam ilmu dan wawasan kepada peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Ekonomi Syariah kelas A yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, April 2022
Peneliti

Putri Silvia
Nim.1704120735

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Silvia

Nim : 1704120735

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN ORANG TUA TUNGGAL DI KAMPUNG BATUAH KELURAHAN KEMUNINGAN KECAMATAN BANJAR BARU SELATAN KALIMANTAN SELATAN"** adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat dari karya orang lain, maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, April 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Putri Silvia

Nim.1704120735

MOTTO

….

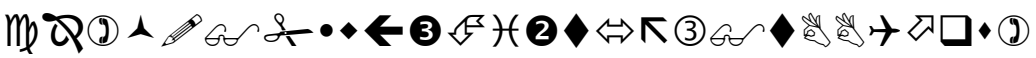

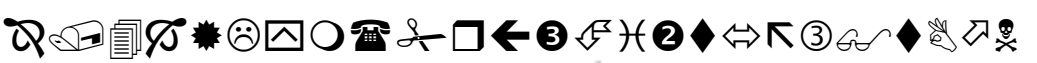

"…..Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri…."

QS. Ar Ra'ad (13) : 11

IAIN PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

Atas Ridho Allah SWT dengan segala kerendahan hati pada halaman ini penulis mempersembahkan karya ini kepada

1. Ucapan rasa syukur yang berlimpah kepada llah SWT yang tak henti memberikan petunjuk, rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan dan memberi kelancaran yang pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti tuturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Siti Alifah serta adik peneliti yang dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendapatkan keberhasilan peneliti serta keselamatan selama menempuh pendidikan.
3. Ungkapan kepada Suami tercinta Akbar Adiyatma yang selalu menemani dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini, baik memberikan dukungan moril, materil dan membantu jalannya penelitian skripsi ini dari awal hingga berhasil menempuh pendidikan Sarjana.
4. Ungkapan terima kasih kepada adikku Eka Erlina dan Yusuf tri Damansyah yang telah membantu banyak hal dan memberikan masukan dalam pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga menjadi amal jariyah untuk adik –adikku.

5. Ungkapan Kepada sepupuku Rani Oktavia Indriati terimakasih telah meminjamkan Labtob dan membantu kelancaran skripsi dari seminar proposal hingga mendapatkan gelar sarjana.
6. Ungkapan kepada Dosen pembimbing peneliti, Bapak DR. Syarifuddin M.Ag dan Ibu Fadiah Adlina M.Pd.I terima kasih saya ucapkan atas bimbingan serta arahan Bapak dan ibu selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Semoga kebaikan bapak dan Ibu menjadi amal jariyah yang pada nantinya dapat membawa keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
7. Ungkapan kepada teman seperjuanganku Astri yuliyanti terimakasih banyak selama ini telah bersedia mendoakan, menyemangati dan membantu dikala aku mengalami kesulitan untuk menyelesaikan skripsi hingga mendapatkan gelar sarjana.
8. Ungkapan kepada teman-teman seperjuanganku, ESY 2017 khususnya ekonomi syariah kelas A yang memberikan banyak kenangan dan kebersamaan yang kuat melekat hingga mendapatkan gelar sarjana di IAIN Palangka raya.
9. Ungkapan kepada Almameterku, kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, semoga tetap menjadi kampus yang unggul, baik dan banyak menciptakan generasi muda yang berkualitas bagi harapan bangsa.
10. Apresiasi kepada diri sendiri Putri Silvia, yang selalu berusaha mengerjakan skrpsi ini tanpa pernah memutuskan untuk menyerah

sesulit apa pun proses penyusunan hingga memotivasi untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dari awal hingga berhasil menempuh pendidikan Sarjana.

11. Ungkapan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan konstribusi baik berupa doa, bantuan, dan dukungan semangat untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

.

IAIN PALANGKARAYA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Bā'*	B	Be
ت	*Tā'*	T	Te
ث	*Śā'*	Ś	es titik di atas
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Hā'*	Ḥ	ha titik di bawah
خ	*Khā'*	Kh	ka dan ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Źal*	Ź	zet titik di atas
ر	*Rā'*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sīn*	S	Es
ش	*Syīn*	Sy	es dan ye
ص	*Ṣād*	Ṣ	es titik di bawah
ض	*Dād*	Ḍ	de titik di bawah
ط	*Tā'*	Ṭ	te titik di bawah
ظ	*Zā'*	Ẓ	zet titik di bawah
ع	*'Ayn*	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	*Gayn*	G	Ge
ف	*Fā'*	F	Ef
ق	*Qāf*	Q	Qi

ك	*Kāf*	K	Ka
ل	*Lām*	L	El
م	*Mīm*	M	Em
ن	*Nūn*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Hā'*	H	Ha
ء	*Hamzah*	…’…	Apostrof
ي	*Yā*	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena tasyid Ditulis Rangkap:

متعدّ د ة	Ditulis	*muta‘āqqidīn*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā' marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	*Hibah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulist:

نعمة الله	Ditulis	*ni'matullāh*
زكاة الفطر	Ditulis	*zakātul-fitri*

D. VokalPendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. VokalPanjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	*yas'ā*
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	*Majīd*
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	*Furūd*

F. VokalRangkap:

Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	*Bainakum*
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أانتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *"l"* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
LEMBARAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
A. Penelitian Terdahulu 8
B. Landasan Teori 16
1. Upaya Meningkatkan Perekonomian 16
2. Teori Kesejahteraan 18
3. Teori Orang Tua Tunggal 28
4. Teori kendala 30
C. Kerangka Pikir Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Waktu dan Tempat Penelitian 36

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian 36
C. Subjek dan Objek Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Metode Pengabsahan Data 42
F. Analisis Data 43
G. Sistematika Penulisan 44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46
B. Penyajian Data 52
C. Analisis Data 65
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN- LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....15
Tabel 4.1. Kependudukan kota Banjarbaru Tahun 2013-2017.....49

IAIN PALANGKARAYA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Fikir.....35

IAIN PALANGKARAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidup, Semakin banyak kebutuhan seseorang semakin banyak untuk memenuhinya, Adanya ketidak seimbangan pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. tak jarang pula membuat para istri berupaya membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, sering dijumpai adanya orang tua tunggal atau yang lazim disebut dengan istilah "*Single Parent*" kondisi dimana orang tua (Ayah atau Ibu) mengasuh dan membesarkan anak mereka sendiri tanpa pasangan.[1] Alasan di balik *Single Parent* ini beragam, ada yang karena perceraian, merantau atau pasangan mereka meninggal dunia. Apalagi yang mengalaminya adalah wanita, hal ini tentu tidak mudah untuk dijalani karena tidak hanya menjadi seorang Ayah atau Ibu, tetapi juga tulang punggung keluarga belum lagi wanita yang ditinggal mati suaminya akan menyandang status sebagai orang tua tunggal. Orang tua tunggal (*Single Parent*) adalah orang tua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan,orang, disamping memiliki kewajiban yang besar juga memiliki

[1]Titin Supriatin, *Dampak Pola Asuh Orang Tua Tinggal (Single Parent Parenting) Terhadap Perkembangan Remaja*,http//jurnal.unissula.ac.id/indexphp/article/download/lengkap.pdf, di akses tanggal 29 November 2019.

permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan dengan keluarga yang lengkap.[2]

Selain permasalahan yang datang terjadi perbedaan pendapat yang bermunculan mengenai persepsi status seseorang yang menyandang sebagai orang tua tunggal di tengah masyarakat. Secara sosial, masyarakat memandang orang tua tunggal dengan pandangan yang baik karena bisa membesarkan anak-anaknya dengan seorang diri tanpa bantuan suami.Secara ekonomi, perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal disebabkan karena perceraian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya perempuan orang tua tunggal tidak mengandalkan peninggalan suaminya, perempuan orang tua tunggal lebih memilih bekerja, Tanpa pernah melihat berbagai faktor penyebab atau kondisi perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal didalam lingkungan masyarakat cenderung memberikan nilai positif dan di dukung secara baik usaha yang dilakukan orang tua tunggal. Perubahan pola kehidupan sosial ekonomi dari rumah tangga orang tua tunggal., yaitu hanya ada ayah dan hanya ada ibu. Ketika keluarga dikondisikan seperti itu, maka pembagian peran yang lazim terjadi seperti dalam keluarga dengan anggota yang lengkap tidak mungkin terjadi[3]

---

[2]Windi Ari Astuti, *Peran Orang tua Tunggal (Single Parent) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung*, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020, hlm.8.

[3]Mega Ariesta, *strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung, Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong, Bogor*,Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm. 3-4.

Jika dilihat dari fakta yang ada dilapangan seseorang yang menyandang status orang tua tunggal sering kali mengharuskan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, bahkan tak hanya itu, mereka juga harus membiayai pendidikan anak-anaknya.[4]

Demi terpenuhi kebutuhan hidup keluarganya, wanita yang berstatus sebagai orang tua tunggal tersebut bekerja serabutan yakni seperti, bekerja sebagai tukang parkir, dan ada juga yang bekerja membersihkan bawang merah dan bawang putih, untuk menambahkan penghasilankeuangan keluarganya.[5]

Penyebab tidak utuhnya anggota keluarga tersebut terjadi pada sebagian keluarga yang berada dikampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan sebagaimana diberitakan dalam iNewsKalsel.id, bahwa kampung tersebut dikenal sebagai kampung janda. Sebutan kampung janda berawal dari banjir yang melanda kampung tersebut, ketika salah satu warga yang diwawancara oleh seorang wartawan, menyebutkan banyaknya janda yang ada dikampung tersebut, kemudian wartawan menyimpulkan kampung tersebut dijuluki dengan sebutan kampung janda.keadaan kampung tersebut terlihat seperti kampung pada umumnya yang digambarkan oleh aktivitas keseharian. Adapun perbedaan yang ada di kampung Batuah

[4]Observasi, Di kampong Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan, Pada Tanggal30 Maret 2021.

[5]Aprilia Dwi lestari, *Konstribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Setor Industri Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Kryawan pabrik Bulu Mata Palsu CV, CHIC Eyelashes di Desa Kedungwaluh, Kecamatan Kalimanah) kabupaten Pubaligga Jawa Tengah)*, Purwokerto: Insttutut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020, hlm.3-4.

Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan adalah aktivitasa keseharian yang didominan oleh perempuan yang menyandang status orang tua tunggal, dengan status mereka yang tidak bersuami dan status yang mereka sandang. Para perempuan orang tua tunggal ini tetap bisa mandiri. Mereka bisa hidup berkecukupan karena adanya dukungan dari sesama penghuni sekitar mereka.

Menurut observasi sementara, peneliti melihat secara langsung terdapat 35 Kartu keluarga yang menyandang status sebagai orang tua tunggal di daerah Jl. Galam ujung Nomor 6 Rt 03 Rw 01 Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan, Kota Banjar Baru. Dari 35 Kartu Keluarga tersebut meskipun mereka adalah orang tua tunggal yang menyandang status Non-PNS dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan penghasilan yang tidak terlalu banyak, tidak hanya dapat membantu perekonomian keluarganya tetapi mereka juga bisa menyekolahkan anak-anaknya, hingga ke jenjang pendidikan tertinggi yaitu SMA dan S1. Keadaan yang mempengaruhi cenderung untuk memotivasi mereka agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitimelakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang diatas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, peneliti perlu melakukan identifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perekonomian?
2. Apa saja kendala untukMeningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perekonomian.
2. Untuk mengetahui kendala untukMeningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis.

1. KegunaanTeoritis

a. Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang ekonomi khususnya mengenai Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini kita dapat menaruh perhatian terhadap Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.

d. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

2. KegunaanPraktis

a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

b. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat khususnya di Banjar Baru tentang Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan

Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

c. Sumbangan untuk memperkaya khazanah bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

IAIN PALANGKARAYA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan" sebagai bahan acuan dan pendukung penelitian ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelaahan ini bertujuan agar menghindari adanya plagiat atas hasil karya orang lain. Sehingga dengan adanya penelaahan tersebut penulis dapat mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan diteliti, oleh peneliti dengan penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

Zulfi Lisdayanti yang melakukan penelitian dengan judul "Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut" tahun 2018, Skripsi sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Negeri Islam Palangka Raya. Penelitian Zulfi Lisdayanti membahas mengenai (1) Bagaimana kondisi perekonomian kaum ibu sebagai orang tua tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut, (2) Bagaimana strategi peningkatan perekonomian ekonomi rumah tangga kaum ibu sebagai prang tua tunggal di Jalan Rindang Banua kelurahan Pahandut. Jenis penelitian ini merupakan

penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun subjek yang di teliti yaitu ibu orang tua tunggal yang ada di jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ada empat yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.[6]

Manfaat yang dapat di ambil dari skripsi Zulfi Lisdayanti yaitu memudahkan peneliti dalam menambah referensi yang terkait dengan judul yang akan peneliti teliti dengan sama-sama membahas orang tua tungal yang tidak hanya sebagai orang tua tunggal saja, melainkan juga dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarganya.

Mega Ariesta yang melakukan penelitian dengan judul "Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung Penyarang Desa Ciburayut Bogor" tahun 2017, Skripsi sarjana Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Penelitian Mega Ariesta membahas mengenai, (1) apa perubahan pola hidup yang terjadi pada keluarga-keluarga janda di Kampung Punyarang, Desa Ciburuyut Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogorpasca Kematian suami sebagai kepala keluarga, (2) bagaimana strategi ekonomi para janda di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut dalam melangsungkan hidup keluarga mereka. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik

[6]Zulfi Lisdayanti, "*Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut"*, Skripsi sarjana Ekonomi. Palangka Raya: Institut Agama Negeri Islam Palangka Raya. 2018.

pengumpuln data yang digunakan peneliti yaitu sumber data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Proses analisis terdiri displai data, reduksi data, dan interpretasi data.[7]

Pada penelitian skripsi Mega Ariesta memiliki manfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama sehingga dalam menambah referensi yang terkait dengan judul yang akan peneliti teliti. Peneliti juga sama-sama membahas objek yang sama terkait orang tua tungal dan upaya meningkatkan ekonomi keluarganya.

Andre Deo Pratama yang melakukan penelitian dengan judul "*Resiliensi* Perempuan *Single Parent*s sebagai kepala keluarga (Studi Di Dikuh Banyokan, Banyokan Jatimoh, Kelaten)". Tahun 2017, Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Penelitian Andre Deo Pratama membahas mengenai, (1) Bagaimana resiliensi perempuan *single parent* Dukuh Bonyokan, Bonyokan Jatinom, Klaten sebagai kepala keluarga.hasil penelitian tersebut peneliti memfokuskan pada pembahasan 6 subyek perempuan yang berstatus *single parent* dalam *beresiliens i*menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dan letak penelitian yang berbeda.[8] Jenis penelitian ini mengunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan

[7]Mega Ariesta, *Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua tunggalDi kampung Penyarang Desa Ciburayut Bogor*, Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

[8]Andre Deo Pratama, *Resiliensi Perempuan Single Parent sebagai kepala keluarga (Studi Di Dikuh Banyokan, Banyokan Jatimoh, Kelaten),* Skripsi sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji kebasahan data dengan menggunakan teknik triagulasi serta analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Manfaat yang dapat di ambil dari skripsi Andre Deo Pratama yaitu memudahkan peneliti dalam menambah referensi yang terkait dengan judul yang akan peneliti teliti dengan sama-sama membahas orang tua tungal yang tidak hanya sebagai orang tua tunggal saja, melainkan juga mengharuskan mereka menjadi kepala keluarga dan tulang punggung keluarganya.

Oscar Gideon yang melakukan penelitian dengan judul "Peran Ibu Sebagai Orang tua Tunggal dalam Memenhi Kebutuhan Sosisal Ekonomi Keluaga (studi Kasus Daerah Pinggir Rel Gaperta Kelarah Helvetia Medan Helvetia Kota Medan)". Tahun 2016. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Sumatra Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Oscar Gideon dengan rumusan masalah bagaimana peran ibu sebagai Orang tua Tunggal dalam Memenhi Kebutuhan Sosisal Ekonomi Keluaga (studi Kasus Daerah Pinggir Rel Gaperta Kelarah Helvetia Medan Helvetia Kota Medan). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpuln data yang digunakan peneliti yaitu sumber data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif. Proses analisis terdiri displai data, reduksi data, dan interpretasi data.[9]

---

[9] Oscar Gideon, *"Peran Ibu Sebagai Orang tua Tunggal dalam Memenhi Kebutuhan Sosisal Ekonomi Keluaga (studi Kasus Daerah Pinggir Rel Gaperta Kelarah*

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaiamana ibu yang menjadi orang tua tunggal menjalankan peran gandanya sebagai ayah dan sekaligus sebagai ibu dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga. Tingkat sisoal ekonomi keluarga ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal di dalam keluarganya masih tergolong baik dikarenakan kebutuhan dasar mereka seperti sandang, pangan papan kesehatan juga rekresi masih tercukupi meskipun masih bisa dikatakan sangat minimal, kebutuhan mereka juga dibantu oleh program-program dari pemerintah. Hubungan sosial dari ibu dan anak-anak dari keluarga orang tua tunggal bersikap baik kepada anak-anak keluarganya

Manfaat yang dapat diambil dari skripsi Oscar Gideon yaitu memudahkan peneliti dalam menambah referensi yang terkait dengan judul yang akan peneliti teliti dengan sama-sama membahas orang tua tungal yang tidak hanya sebagai orang tua tunggal saja, melainkan juga mengharuskan mereka menjadi kepala keluarga dan tulang punggung keluarganya. Ibu sebagai orang tua tunggal dalam keluarga juga menanamkan nilai agama juga sopan santun terhadap anaknya agar anak-anaknya bisa menjalankan fungsi sosialnya dengan baik.

Ulil Izzah, yang melakukan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluaga (Studi Kasus Lima *Single Parent* Dalam Mensejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)". Tahun 2014. Skripsi, Fakultas Dakwah dan

---

Helvetia Medan Helvetia Kota Medan", Skripsi, Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara, 2016.

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Ulil Izzah dengan rumusan masalah bagaimana peran perempuan sebagai kepala keluarga (studi kakus Lima *Single parent* dalam mensejahterakan keluarga di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Penelitian ini menjelaskan tentang kehidupan dan peran perempuan dalam keluarga *Single parent* sebagai kepala keluarga dalam mensejahterakan keluarga. Digambarkan dalam penelitian tersebut tentang hambatan serta keberhasilan yang diperoleh perempuan *Single parent* selama berperan sebagai kepala keluarga. Perempuan *Single parent* di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran. Pengambilan keputusan, mengelola kebuuhan sehari-hari, mendidik anak dalam mencakupi kebutuhan hidup keluarga, yaitu kebutuhan, sandang, pangan papan dan pendidikan. Penelitian ini mengunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ada empat yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.[10]

Manfaat yang dapat diambil dari skripsi Ulil Izzah yaitu memudahkan peneliti dalam menambah referensi yang terkait dengan judul yang akan peneliti teliti dengan sama-sama membahas meningkatkan perekonomian ibu sebagai orang tua tunggal.

---

[10]Ulil Izzah, *"Peran Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluaga (Studi Kasus Lima Single Parent Dalam Mensejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kelima penelitian terdahulu diatas sama-sama menjelaskan tentang orang tua tunggal yang dilihat dari beberapa sudut pandang yang saling berhubungan. Pertama, dalam penelitian Zulifi Lisdayanti sama-sama membahas mengenai peningkatan perekonomian orang tua tunggal yang lebih merujuk kepada strategi peningkatan dan ekonomi. Kedua, dalam penelitian Mega Ariesta sama-sama membahas mengenai orang tua tunggal yang merujuk kepada strategi sosial dan ekonomi. Ketiga, dalam penelitian Oscar Gideon lebih memfokuskan pada peran ibu sebagai orang tua tunggal. Keempat, Ulil Izah membahas tetntang orang tua tunggal yang memfokuskan pada peran ibu sebagai kepala keluarga Sedangkan Kelima, dalam penelitian Andre Deo Pratama sama-sama membahas mengenai orang tua tunggal yang merujuk pada *Resiliensi* Perempuan *Single Parent* dan kepala keluarga. Dari kelima penelitian terdahulu tersebut terbukti memiliki hubungan satu sama lain dengan penelitian yang akan penulis teliti, oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

Untuk memudahkan persamaan dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat table indikator perbandingan dan persamaan. Adapun uraian dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Peneliti (Tahun) dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zulfi Lisdayanti (2018) "Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal diJalan Rindamg Banua Kelurahan Pahandut."	Penelitian Sama-sama membahas peningkatan perekonomian orang tua tunggal	Penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Lisdayanti ini adalah strategi peningkatan ekonomi rumah tangga dan sebagai orang tua tunggal sementara yang peneliti, teliti ini adalah Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.
2.	Mega Ariesta (2017) "Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung Penyarang Desa Ciburayut Bogor "Bisnis Islam"	Penelitian mengenai Sama-sama membahas orang tua tunggal	Penelitian yang dilakukan oleh Mega Ariesta ini adalah memfokuskan pada strategi sosial dan ekonomi janda sebagai orang tua tunggal sedangkan yang peneliti teliti ini adalah Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.
3.	Andre Deo Pratama (2017) "*Resiliensi* Perempuan *Single Parent* sebagai Kepala Keluarga (Studi Di Dikuh Bonyokan, Bonyokan Jatimoh, Kelaten)"	Peneliti Sama sama membahas sebagai orang tua tunggal	Penelitian yang dilakukan oleh Andre Deo Pratama adalah fokus membahas tentang 6 subyek perempuan yang berstatus *Single*Parent dalam beresiliensi menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dan letak penelitian yang berbeda sedangkan yang peneliti teliti ini adalah Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan

			Kalimantan Selatan.
4	Oscar Gideon (2016) "Peran Ibu Sebagai Orang tua Tunggal dalam Memenhi Kebutuhan Sosisal Ekonomi Keluaga (studi Kasus Daerah Pinggir Rel Gaperta Kelarah Helvetia Medan Helvetia Kota Medan)"	Peneliti Sama sama membahas sebagai orang tua tunggal	Penelitian yang dilakukan oleh Oscar Gideon ini adalah Memfokus pada peran ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga, sedangkan yang peneliti teliti ini adalah Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.
5	Ulil Izzah (2014) judul "Peran Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluaga (Studi Kasus Lima *Single Parent* Dalam Mensejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"	Peneliti Sama sama membahas sebagai orang tua tunggal	Penelitian yang dilakukan oleh Ulil Izzah ini adalah memfokuskan pada peran perempuan sebagai kepal keluarga(studi kasus lima single parent) sedangkan yang peneliti teliti ini adalah Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

Sumber: Dibuat oleh penulis.

B. Landasan Teori

1. Upaya Meningkatkan Perekonomian

Dalam kamus Epistimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.[11] sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan

[11]Muhammad Ngajenan, *Kamus Epistimologi bahasa Indonesia*, Semarang;Dahara Prize, 1990, Hlm.177.

mencari jalan keluar.[12] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkat adalah mengangkat diri, menaikan derajat, taraf dan sebagainya.[13] Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos, oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana berarti Ekonomi atau tata aturan rumah tangga.Ekonomi menurut KBBI berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan).

Ekonomi teori merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari ekonomi berdasarkan teori-teori. Teori ekonomi mempelajari hubungan peristiwa ekonomi yang lain dan merumuskannya menjadi hokum ekonomi. Dengan demikian, teori ekonomi di gunakan sebagai acuan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan.[14] Upaya meningkatkan perekonomian yang dimaksud penulis disini adalah cara perempuan yang menyandang status orang tua tunggal untuk melakukan usaha agar kehidupan ekonomi keluarganya meningkat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

[12]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusataka, 1998, Hlm. 995.

[13]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Hlm. 1198.

[14]Muhammad Dinnar dan Muhammad Hasan,*Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Makassar: Cv Nur Lina, 2018, Hlm. 12.

2. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut KBBI, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya).sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.[15]

Dapat di artikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara fahriah maupun batiniah.[16]

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangakan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya sedangkan penyelenggaraan Kesesahteraan Sosial adalah upaya yang teratah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah daerah, dan

[15]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Hlm. 270.

[16]Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal ekonomi Syariah, Vol 3, No 2, Desember 2015. Hlm. 383-384.

masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara,yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.[17]

Diantara tujuan di selenggarakannya kesejahteraan sosial yaitu:

1) Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas dan kelangsungan hidup.
2) Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
3) Meningkatkan kebutuhan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
4) Meningkatkan kemampuan kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaran kesejahteran sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
5) Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
6) Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam

[17] *Ibid*, Hlm.384.

keadaan sehat dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu, orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya miskin atau kurang sejahterah dalam program Badan Kependudukan dan keluarga Berencana nasional (BPKBN) Pembangunan Keluarga Sejahtera di bedakan menjadi dua yaitu keluarga sejahtera dan keluarga pra-sejahtera, dengan ciri-ciri minimal dapat mampu atau ketidakmampuan untuk mememnuhi salah satu indikator sebagai berikut:[18]

a) Menjalankan ibadah.
b) Makan minimal dua kali sehari.
c) Pakaian lebih dari satu pasang.
d) Sebagian besar rumahnya bukan dari tanah.

b. Keluarga Sejahtera

Sejahtera adalah keadaan keluarga yang hidup makmur, dalam kelompok teratur, berdasarkan system nilai, bebas dari penyakit, tidak ada gangguan dan menyenangkan. Berdasarkan konsep tersebut, ada beberapa faktor yang perludikaji agar dapat menjelaskan konsep sejahtera. Beberapa factor tersebut adalah faktor ekonomi, sosial, budaya, kesehatan,keamanan, dan hiburan, yang salingber korelasi satu sama lain.

[18]Astriana Widyastuti, *Analisis Hubungan Antara produktivitas Pekerjaan dan tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Negeri Semarang Indonesia, @ISSN 2252-6560.

Faktor ekonomi berkenaan dengan kemakmuran yang pada dasarnya meliputi kecukupan sandang, pangan dan perumahan, yang diperoleh karena mampu bekerja keras.Faktor social berkenaan dengan hidup berkelompok secara teratur.Faktor budaya berkenaan dengan pola hidup berdasarkan system nilai.Faktor kesehatan berkenaan dengan hidup bersih bebas dari penyakit.Faktor kemanan berkenaan dengan ketentraman karena tidak ada gangguan fisik dan mental.Faktor hiburan berkenaan dengan kesenangan hidup yang menyegarkan.Apabila kehidupan suatu keluarga telah memenuhi faktor-faktor tersebut.Dapat di katakanabahwakeluargaituadalah " keluarga sejahtera"dalam arti yang paling sempurnaataulengkap (*family in complete welfare*).

Keluarga sejahtera dalam arti yang paling sempurna atau lengkap merupakan keluarga sejahtera yang sangat ideal, yang dalam kenyataannya jarang sekali dijumpai.Umumnya jika orang berkata tentang keluarga sejahtera, hanya berfokus pada 1 (satu) faktor, yaitu factor ekonomi. Keluarga sejahtera dalam arti ekonomi adalah keluarga yang cukup sandang, pangan, dan perumahan.Kecukupan 3 (tiga) hal tersebut merupakan fundamen (dasar) dari kehidupan keluarga. Walupun faktor –factor kesejahteraan lainnya dipenuhi, orang tidak akan mengatakan sejahtera jika tidak dipenuhi kecukupan sandang, pangan dan

perumahan. Keluarga yang berkecukupan sandang, pangan dan perumahan disebut " keluarga makmur" (*welfare family*).[19]

c. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik, yang menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga di antaranya adalah tingkat pendapatan keluarga, komposisis pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non-pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, dan kondisi perumahan serta fasilitas yang di miliki dalam rumah tangga.[20]

Menurut Eko Sugiharto, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi, atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendididkan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.[21]

Menurut Kakisina, menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bisa di lakukan dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan, dia menyimpulkan bahwa

---

[19]Abdulkadir Muhammad, *IlmuSosialBudaya Dasar*, Bandung: PT. citra Aditya Bakti, 2005, hlm. 34-35.

[20]Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal ekonomi Syariah, Vol 3, No 2, Desember 2015. hlm. 386.

[21]*Ibid*, hlm.387.

factor-faktor yang mempunyai korelasi positif dengan tingkat pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah beban tanggungan, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, luas lahan yang diusahakan, pendapatan dari tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, dan pendapatan PNS. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga antara lain pendapatan dari tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, peternakan, perikanan, pendapatan industry, pendapatan dagang, pendapatan PNS dan pendapatan dari karyawan swasta. [22]

Menurut Sunarti, yang menegaskan bahwa aspek-aspek spesifik yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan rakyat adalah: Pertama, Kependudukan, yang meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, migrasi dan fertilitas. Kedua, Kesehatan, yang meliputi tingkat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup dan angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan ibu dan balita. Ketiga, Pendidikan, yang meliputi kemampuan bacatulis, tingkat partisipasi sekolah dan fasilitas pendidikan. Kempat, Ketenaga kerjaan, yang meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja dan pekerjaan anak. Kelima, Pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga, yang

[22]*Ibid*, h.387-388.

meliputi distribusi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan).Keenam, Perumahan dan Lingkungan, yang meliputi kualitas rumah (tempat tinggal), fasilitas lingkungan perumahan dan kebersihan lingkungan.Ketujuh, Sosial budaya, yang meliputi akses untuk memperoleh informasi dan hiburan, dan kegiatan social budaya.[23]

BKKBN mengeluarkan indikator kesejahteraan sebagai berikut:

1) Keluarga Pra-Sejahtera

   Keluarga Pra-sejahtera yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basicneeds*).

2) Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*).
   a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
   b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan berpergian.
   c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

[23]*Ibid*, h.388.

d) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.[24]

3) Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator " kebutuhan psikologis" (*psychological needs*).

a) Pada umunya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.

c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian dalam setahun.

d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m2 untuk setiap penghuni rumah.

e) Tiga bukan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakn tuga/fungsi masing-masing.

f) Ada seseorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.

g) Seluruh anggota keluarga 10-60 tahun bisa baca tulis latin.

[24]Muhamad Arif Noplo,*Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyrakat Dilihat Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 26-27.

h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.[25]

4) Keluarga sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*develomentalneeds*).

a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.

c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfatkan untuk berkomunikasi.

d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar, majalah, radio dan internet.

5) Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktrualisasi diri" (*self esteem*), yaitu:

a) Keluarga secara terakhir dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi

[25]*Ibid*, hlm 27-28.

kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan di tingkat RT/RW/dusun, desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.[26]

b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebgaia pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat adalag keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurrus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, kegamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurusan RT/RW dan sebagainya).[27]

d. Hidup Kesejahteraan rumah Tangga/Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari suatu negara. Kumpulan dari keluarga akan membentuk suatu lapisan masyarakat dan selanjutnya lapisan-lapisan masyarakat tersebut bergabung dalam suatu kelompok besar/bangsa. Oleh karena itu kesejahteraan

[26]*Ibid*, hlm.28-29.
[27]*Ibid*, hlm. 29.

bergabung dalam suatu bangsa/negara sangat tergantung pada kesejahteraan keluarga/rumah tangga. Pengukuran kesejahteraan sangat sulit dan relative sifatnya, tergantung pada individu, selain itu dipengaruhi pula oleh banyak faktor, antara lain keadaan sosial, ekonomi dan budaya masing-masing daerah di mana mereka bertempat tinggal. [28]

e. Kesejahteraan wanita pada umumnya

Wanita mempunyai peran sebagai istri dan ibu, suatu peran yang sering digunakan sebagai ukuran kesempurnaan sifat kewanitaan.Perkembangan masyarakat menjadi masyarakat modern melahirkan konsep baru mengenai peran wanita, yaitu di samping tugas melahirkan dan mebesarkan anak, juga ikut berperan serta dalam pembangunan.Partisipasi wanita dalam pembangunan selain memberikan kemungkinan bagi kaumnya untuk menyalurkan tenaga, keterampilan,dan keahlian dalam proses pembangunan, tetapi yang lebih utama juga pembangunan dapat memberi kemudahan bagi wanita untuk ikut berupaya kesejahteraan diri dan keluarganya.[29]

3. Teori Orang Tua Tunggal

a. Pengertian Orang Tua Tunggal

Orang tua tunggal adalah keluarga yang terdiri dari satu orang tua, baik Ayah atau Ibu dengan anak-anaknya. Hal ini terjadi

[28]Aris Anata, *CiriDemografisKualitasPenduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Demografi FEUI, 1993, hlm. 189-192.

[29]*Ibid*, hlm. 202

karena perceraian, kematian pasangan, keinginan untuk memiliki anak tanpa menikah dan pergaulan bebas.[30]

Menurut Balson, Orang tua tunggal adalah orang tua yang mempunyai problem khusus dengan pasanganya, yakni orang tua yang bercerai, orang tua yang tidak pernah menikah dan para orang tua angkat atau tiri. Terkait dengan kesiapan mental seseorang, orang tua tunggal yang disebabkan karena perceraian lebih banyak memiliki kesulitan dalam kesiapan mental untuk membesarkan anak sendirian, sedangkan orang tua tunggal akibat kematian pasangan lebih baik dalam kesiapan mental untuk membesarkan anak sendirian.[31]

Menurut Sager, Dkk, orang tua tunggal atau sering disebut *Single Parent* adalah orang tua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggung jawab pasanganya.

Menurut Magdalena, orang tua tunggal adalah orang tua yang mengasuh, menafkahi, membesarkan anaknya tanpa pasangan, bisa pria atau wanita, dalam status apapun itu, baik bercerai masih dalam pernikahan, berpisah tanpa bercerai, kematian dan tanpa menikah.[32]

b. Penyebab Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

[30]Kurnia dwi Cahyani, Masalah dan kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.2016, Hlm. 20.
[31]*Ibid*, hlm. 20-21.
[32]*Ibid*, hlm. 21.

Kategori orang tua tungga (*Single Parent*) meliputi beberapa macam antara lain:

1) Orang tua tunggal (*Single Parent*) disebabkan oleh perceraian. Perceraian merupakan
2) Orang tua tunggal (*Single Parent*) disebabkan karena kematian suami.

4. Teori kendala

Menurut kamus Besar bahasa indonesia kendala adalah halangan, rintangan, gendala.faktor atau kendala yang membatasi menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanan, yang membatasi keleluasan gerak sebuah benda atau suatu sistem[33]

a. Permasalahan orang tua tunggal

Menurut Kimmel dan Waish, masalah yang sering timbul didalam keluarga denagn orang tua tunggal baik wanita maupun pria yakni merasa kesepian, perasaan terjebak dengan tanggung jawab mengasuh anak dam mencari sumber pendapatan, kekurangan waktu untuk mengurus diri dan kehidupan seksualnya, kelelahan menanggung tanggung jawab untuk mendukung dan membesarkan anak sendirian, mengatasi hilangya hubungan dengan partner spesial, memiliki jam kerja yang lebih panjang, lebih banyak masalah ekonomi yang muncul, menghadapi perubahan hidup yang lebih

[33]Deskripsi dari kendala, https//www.kamusbesar.com/kendala (online 23 Maret 2021)

menekan, lebih rentan terkena depresi, kurangnya dukungan sosial dalam melakukan perannya sebagai orang tua, dan memiliki fisik yang rentan terhadap penyakit.

Permasalahan yang dialami oleh orang tua tunggal dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

1) Aspek sosial

Menurut magdalena, di Indonesia gunjingan tetangga menjadi sebuah fenomena normal dimana masyarakatnya masih saling peduli satu sama lain. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang akan selalu menjadi perhatian orang-orang di sekelilingnya. Hal ini terutama terjadi pada seorang wanita yang berstatus janda. Wanita orang tua tunggal harus bersikap berhati-hati dalam setiap tindakanya. Dalam lingkungan masyarakat orang tua tunggal wanita merasa ditolak dan menjadi bahan gunjingan tetangga. Sebaiknya wanita orang tua tunggal tidak ambil pusing terhadap gunjingan yang ada untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini akan berbeda bila orang tua tunggal tersebut.

2) Aspek ekonomi

Bagi pria orang tua tunggal, ekonomi keluarga bukanlah masalah yang berat, karena dalam keluarga seorang pria memiliki kewajiban mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Jadi ketika terjadi perpisahan pada seorang pria, baik karena perceraian atau kematian pasangan, ekonomi bukanlah

masalah yang berat. Tetapi bagi wanita orang tua tunggal masalah ekonomi merupakan masalah yang berat, apalagi untuk wanita yang selama berkeluarga menggantungkan hidupnya pada suami. Ketika terjadi perpisahan pada wanita orang tua tunggal, ekonomi menjadi masalah yang berat karena dia tidak memiliki cukup pengalaman dalam bekerja, penghasilan yang minim, dan belum terbiasa untuk membagi waktu antara mengurus anak dengan mencari nafkah.

Menurut penelitian yang dilakukan Burden, pekerjaan merupakan hal yang penting dalam status ekonomi orang tua tunggal wzanita. Wanita orang tua tunggal bertanggung jawab sepenuhnya untuk mengambil alih tugas utama suami yaitu mencari nafkah untuk keluarga. Selain itu mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak tetap menjadi kewajiban bagi orang tua tunggal wanita. Hasil dari penelitian Burden menunjukkan bahwa lebih dari 50% orang tua tunggal wanita yang tidak bekerja hidup dalam kemiskinan.[34]

b. Tugas dalam mengurus dan mendidik anak

Orang tua tunggal berperan ganda dalam mencari nafkah sekaligus membesarkan dan mendidik anak-anaknya. menurut Magdalena, mengasuh dan membesarkan anak bukan sebuah

[34]Kurnia Dwi Cahyadi, *"Masalah dan Kebutuhan Orang Tua Tungal Sebagai Kepala Keluarga"*,Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. Hlm. 41-43.

pekerjaan ringan yang dengan mudah dapat dilakukan seorang diri. Orang tua tunggal tetap membutuhkan bantuan dan dukungan baik dari keluarga maupun sahabat serta dari lingkungan sekitar.

Tugas mendidik anak akan terasa berat bagi pria orang tua tunggal yang selama berkeluarga dia berfokus pada mencari nafkah saja. Ketika terjadi perpisahan baik kaena perceraian maupun kematian pasangan, pria orang tua tunggal akan menjadi bingung dalam mendidik dan mengurus anak-anaknya. tetapi bagi wanita orang tua tunggal, tugas mendidik anak akan terasa lebih ringan karena secara kodratnya peran seorang wanita dalam keluarga adalah mendidik dan mengurus anak.[35]

Kendala yang dimaksud peneliti disini adalah masalah yang terjadi dalam setiap keluarga pasti berbeda -beda, karena masalah yang dirasakan berat dalam keluarga dengan orang tua tunggal seseorang wanita adalah biasanya seseorang perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal akan mengalami masalah ekonomi, karena biasanya seorang wanita setelah menikah menggantungkan hidupnya pada suami, jadi ketika terjadi perpisahan dengan alasan apapun wanita akan mengalami masalah dalam hal keuangan untuk menghidupi keluarganya.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Judul yang diangkat peneliti adalah “Upaya meningkatkan perekonomian Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan

[35] Ibid, Hlm.44-45.

Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan". Pada saat ini Masyarakat yang menyandang status orang tua tunggal yang tinggal di Kampung batuah ini, mengharuskan mereka bekerja agar terpenuhinya Kebutuhan hidup baik sandang, pangan, maupun papan.

IAIN PALANGKARAYA

Gambar 2.1
Kerangka Fikir

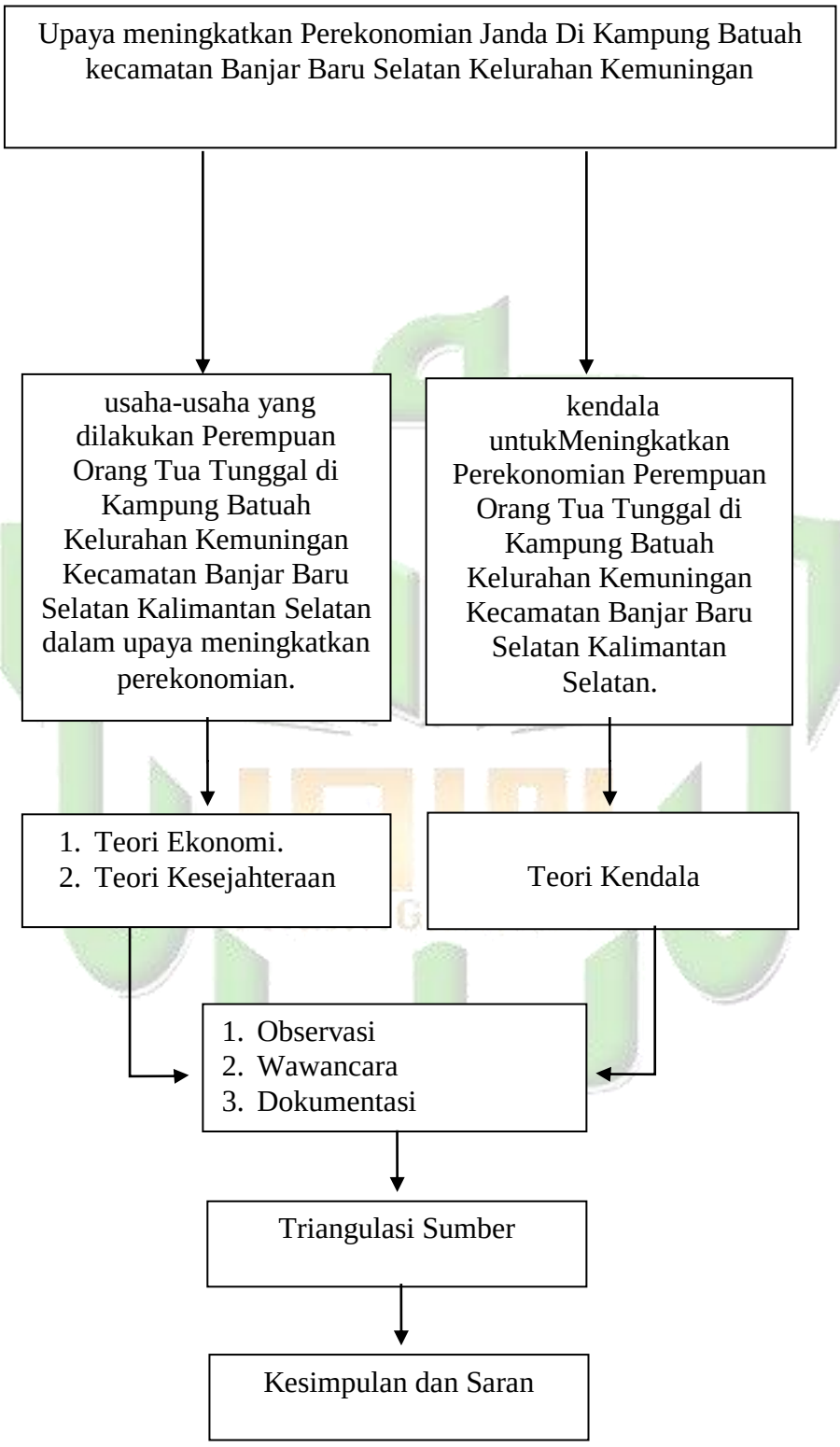

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang digunakan adalah yaitu dalam kurun waktu delapan bulan sejak Maret 2021 sampai Oktober 2021 setelah proposal ini diseminarkan dan mendapat ijin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

2. TempatPenelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan, di Jalan Galam Ujung No.6 Rt 03 RW 01 Kelurahan Kemuningan Kecamtan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan Kota Banjar Baru. Dengan alasan berdasarkan hasil observasi bahwa masyarakat yang berada di Kampung Batuah ini, banyak perempuan yang hidup sebagai orang tua tunggal hingga menjadi fenomena dan mengharuskan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.[36]P enelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek bahkan suatu sistem persepsi atau suatu

[36]SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 309

kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat antar fenomena yang diselidiki.[37]

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin di peroleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan oleh Andi Prastowo, informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-inform,asi utama yang di butuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian.[38]

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Ibrahim, penggunaan teknik *Purposive Sampling* dalam 3 (tiga) situasi, yaitu:

a. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* guna memilih responden yang akan memberi informasi penting.
b. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu, peneliti cenderung subjektif (memilih berdasarkan criteria sesuai keinginan peneliti).

---

[37]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2004., hlm. 62.

[38]Albi Anggito, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, jawa Barat: CV jejak, 2018, h.152.

c. Tatkala penelitian ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakannya wawancara mendalam.[39]

Berdasarkan hal diatas tujuan peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan. Terdapat 35 orang kartu keluarga yang menyandang status orang tua tunggal dan terdapat 1 informan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu perempuan yang menyandang status orang tua tunggal (*Single Parent*) karena perceraian suami. Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Perempuan orang tua tunggal Non-PNS
b. Perempuan orang tua tunggal di sebabkan karena perceraian
c. Tergolong usia Produktif 50 tahun
d. Telah menyandang status Perempuan orang tua tunggal selama 5 tahun.
e. Tergolong perekonomian menengah kebawah.
f. Beragama Islam

Berdasarkan identifikasi diatas peneliti dapat menyimpulkan dari hasil observasi peneliti dilapangan orang tua yang menyandang status orang tua tunggal yang sesuai berdasarkan kriteria diatas yaitu peneliti

[39]Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.72.

menemukan 4 orang ibu rumah tangga dan menggunakan informan, yang mana informan tersebut ialah 1 orang Ketua Rukun Tetangga (RT).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah mengenai Upaya Meningkatkan Perekonomian Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode dalam pengumpulan data guna mendukung pencarian sebuah data yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya melihat, mengamati, dan memperhatikan. Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[40] Observasi sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.[41] Observasi dapat dilakukan hanya pada

[40]I Gusti Bagus Rai Utama dan Ni Made Eka Mahadewi, *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012, hlm. 52.

[41]TukiranTaniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 44.

perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat di observasi.[42]

Melalui tahap observasi ini memungkinkan bagi peneliti mengamati upaya orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan seberapa jauh usaha-usahayang dilakukan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya menigkatkan perekonomian. Hal pertama yang peneliti lihat dari hasil observasi ialah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mensejahterakan perempuan orang tua tunggal yaitu pemerintah menyediakan lapak usaha disekitaran siring untuk perempuan orang tua tunggal yang ingin mengembangkan usaha kecil mereka dan ternyata lapak usaha yang diberikan pemerintah tidak berjalan dengan baik dikarenakan kendala modal usaha. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung kepada ibu rumah tangga yang menyandang status sebagai perempuan orang tua tunggaldi Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[43] Wawancaramerupakanmetodepengambilan

[42]UharSuharputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Timdakan,* Bandung : PT Refika Aditama, 2012, hlm. 209.

[43]Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 130.

data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.[44]Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematik, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalian data dalam penelitian.[45]

Oleh karena itu, peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam dari informan dan mengajukan pertanyaan dari pihak-pihak terkait tentang Upaya Meningkatkan Perekonomian Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan, guna mencapai tujuan yaitu mendapat informasi yang akurat dari subjek dan informan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Studi dokumen merupakan pelengkap dan pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[46]

Dalam teknik ini peneliti mencari data dari hasil sumber tertulis, mengenai dokumen yang akan di perlukan adalah dokumentasi data kepala keluarga, sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di

[44]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012, hlm. 131.

[45]Imam Suprayogo dan Toroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 173.

[46]Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*,... hlm.231.

lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai Upaya Meningkatkan Perekonomian Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan.

E. Metode Pengabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti untuk mengukur keabsahan data yang menggunakan hasil pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi ini memangbenar dengan keadaan yang ada dilapangan dan dilokasi yang diteliti. Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian ini dapat menjamin dalam mendeskripsikan Upaya Meningkatkan Perekonomian Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan perlu jawaban yang jelas dari para responden, yakni tidak perlu diragukan lagi keabsahannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan traingulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumentertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tulisan pribadi, gambar dokumentasi. Masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. [47]

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, hlm. 232.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akandipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[48]

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

   Padasaatwawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Data *Reduction*(Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

[48]*Ibid, hlm. 183*

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data),

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing/Verification,

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[49]

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, terdiri dari 5 Bab yang akan diulas secara rinci sebagai berikut:

[49]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kelima, 2009, hlm. 99

Bab I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan kegunaan penelitian.

Bab II, Kajian Pustaka yang isinya memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Sumber rujukan bab II adalah referensi atau literature dari buku-buku, laporan penelitian terdahulu, tulisan pada jurnal ilmiah, situs internet, dan dokumentasi tertulis lainnya serta pemaparan tentang kerangka pemikiran peneliti.

Bab III, Metode Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, analisis data dan sistematika penulisan

Bab IV, penyajian data dan Analisis data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran subjek dan informan penelitian, penyajian data analissi data.

Bab V, Penutupan yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Banjarbaru

Cikal bakal lahirnya Kota Banjarbaru merupakan gagasan dari Gubernur Dr. Murjani pada tahun 1951. Pada waktu itu ketika dr. Murjani memimpin apel dihalaman Gubernur Banjarbaru, hujan turun dengan derasnya sehingga membuat halaman Gubernur "calap" oleh karenanya, Dr. Murjani memerintahkan untuk merancang Banjarbaru sebagai alternatif ibu kota Kalimantan Selatan.[50]

Sebelum berdiri sebuah kota tersendiri,sejak tahun 1966 sampai dengan tahun 1999, Banjarbaru merupakan kota administratif yang bergabung ke dalam Kabupateb Banjar. Pada tanggal 20 April 1999 dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, Kota Banjarbaru resmi menjadi sebuah kota dalam wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan SK Gubernur KDH Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 29 Mei No 10/Pem-570-3-3 pada saat itu wilayah Banjarbaru mengalami perkembangan yaitu terdiri atas 3 kecamatan dengan 12 k3lurahan, kemudian pada tahun 2004 berdasarkan peda No 2 tahun 2004 tanggal 26 Februari 2004 terbentuklah 5 kelurahan baru dan dengan perda No 3 tahun 2007 kembali dibentuk 3 kelurahan baru sehingga secara keseluruhan terdapat 20 kelurahan.

[50]Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru , *Indikator makro Kota* banjarbaru, Kota Banjarbaru: Bandan Pusat Statistik kota Banjarbaru, 2018, hlm.9.

Berikutnya dengan Perda No 4 Tahun 2007 wilayah Kota Banjarbaru terbagi menjadi 5 Kecamatan. Banjarbaru bukan merupakan ibukita provinsi, namun sebagian impian Dr. Murjani akan menjadi kenyataan seiring dengan rencana pemindahan pusat pemerintahan dari kota Banjarmasin ke kota Banjarbaru yang sedang dirintis sejak tahun 2009.

a. Visi

Adapun visi dari Kota Banjarbaru adalah terwujudnya Banjarbaru yang terdiri atas dua aspek penting yaitu:

1) Sumber daya manusia yang berkarakter, yaitu terciptanya sumber daya manusia yang sehat, mempunyai etos kerja yang tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai religius.
2) Kota yang berkarakter, yaitu sebuah kota yang mempunya ciri khas sebgai kota yang tertata/direncanakan (urban design) sehingga menjadi tempat hunian yang indah aman dan nyaman yang berwawasan lingkungan.[51]

b. Misi

Adapun misi dari Kota Banjarbaru yaitu:

1) Mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
2) Meningkatakan penyediaan infrastruktur perkotaan yangmerata, cerdas dan berwawasan lingkungan.

[51] *Ibid,* Hal.10.

3) Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan.
4) Melaksanakan reformasi birokrasi yang berorientasi kepada pelayanan publik dari tata kelola pemerintah yang baik berbasis teknologi informasi.
5) Memperkuat cipta kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan tertib.[52]

2. Aspek Geografi dan Demografi

Kota Banjarbaru terletak antara 3’25’40” sampai dengan 3’28’37” Lintang Selatan dan 114’41’22” samapai dengan 114’54’25” Bujur Timur dengan batas:

a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten banjar.
b. Sebelah Timur: berbatasan dengan Kecamatan Karang intan Kabupaten Banjar.
c. Sebelah Barat: berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
d. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.[53]

[52]*Ibid,* Hal.12-13.
[53]*Ibid,* Hal.15-16.

3. Jumlah Perkembangan dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2017 berjumlah 248.423 jiwa yang terdiri dari 127.479 jiwa laki-laki dan120.944 peempuan. Pertumbuhan penduduk kota Banjarbaru dari tahun 2013 sampai 2017 berkisar 2.92-3,12 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai3,12 pesen. Fenomena ini didasari oleh mobilitas penduduk Kota Banjarbaru untuk berbagai alasan seperti bekerja atau sekolah di wilayah Kota Banjarbaru.

Salah satu indikator kependudukan yang dapat menggambarkan komposisi penduduk jenis kelamin yaitu rasio jenis kelamin. Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 orang penduduk peempuan. Rasio jenis kelamin kota Bnajarbaru pada tahun 2017 sebesar 105,40 artinya pada tahun 2017 dari 100 orang penduduk peempuan yang ada di Kota Banjarbaru 105 orang penduduk laki-laki.[54]

Tabel 4.1
kependudukan kota Banjarbaru Tahun 2013-2017.

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Penduduk	229.695	227.500	234.371	241.369	248.423
2	Laki-Laki	113.102	116.730	120.171	123.889	127.479
3	Perempuan	107.588	110.770	114.199	117.480	120.944
4	Laju Pertumbuhan Penduduk	3,12	3,08	3,02	2,99	2,92
5	Rasio Jenis Kelamin	105,13	105,38	105,23	105,46	105,40
6	Jumlah Rumah Tangga	61,637	63,681	66,744	69,956	73,323
7	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	4	4	4	3	3

Sumber

[54] *Ibid,* Hal.20-21.

Berdasarkan data hasil sensus penduduk dan perhitungan angka proyek dapat iketahui bahwa jumlah penduduk kota Bnajarbaru selalu mengalami peningkatan dari thun ke tahun. Pada tahun 2010 penduduk kota Banjarbaru mencapai 201,222 jiwa, meningkat sebanyak 76,847 jiwa atau 61,78 persen dibanding tahun 2000 yang hanya 124.375 jiwa. Sedangkan berdasarkan perhitungan angka proyeksi periode tahun 2010-2020, jumlah penduduk kota Banjarbaru pada tahun 2017 sebesar 248.423 jiwa.

Pada tahun 2017, jika dilihat menurut kecamatan penduduk yang paling banyak berada dikecamatan Landasan ulin, Sebanyak 64.006 jiwa, disusul Banjarbaru utara 53.056 jiwa dan Banjarbaru selatan 52.807 jiwa, Sedangkan yang paling sedikit adalah dikecamatan Cempaka dan Liang Anggang masing-masing hanya mencapai 34.859 jiwa.[55]

Kota Banjarbaru memiliki luas sebesar 371.28 km atau 0,8 persen dari luas Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru berjarak 38 km ke arah Utara dari Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan dan mempunyai 5 kecamatan yang terdiri dari 20 Kelurahan.

Sebesar 39,50 Persen posisi luas kota banjarbaru berada di kecamatan Cempaka dengan memberikan posisi terluas-luas sebesar 146,70 km atau meliputi 39,50 persen dari total luas kota Banjarbaru, di ikuti Landasan Ulin dan Liang Anggang, masing-masing mencapai 92,42 km dan 85,86 km . Sedangkan Kecamatan yang luas wilayahnya terkecil

[55]*Ibid*, Hal.21.

adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan yaitu 21,96 km atau hanya meliputi 5,91 persen dari total luas kota Banjarbaru.

Hubungan antara luas wilayah disuatu kota dengan jumlah penduduk dapat dilihat dari melalui kepadatan penduduk. Secara matematis kepadatan penduduk didapatkan melalui jumlah penduduk disuatu wilayah dibagi dengan luas wilayah tersebut. Kepadatan penduduk menggambarkan banyaknya penduduk (jiwa) yang berada pada suatu wilayah tiap 1 km. Semakin tinggi kepadatan penduduk menunjukan semakin padat/banyak jiwa yang ada di wilayah tersebut, sebaliknya semakin rendah kepadatan penduduknya menunjukkan semakin jarang penduduknya.

Adapun tingkat kepadatan penduduk di kota Banjarbaru, sebagaimana yang nampak pada tabel, pada tahun 2017 rata-rata mencapai 669 jiwa per km, sedangkan di tingkat kecamtan yang paling tinggi ada di kecamatan Banjarbaru Selatan sebesar 2.405 jiwa per km, disusul Banjarbaru Utara 2.171 jiwa. Adapun wilayah Kecamatan yang jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka yang mencapai 238 jiwa per km.[56]

[56]*Ibid,* Hal.22.

B. Penyajian Data

Sebelum memaparkan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti memaparkan tahapan peneliti yang dilaksanakan, yakni dengan penyampaian surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), kemudian setelah mendapatkan surat izin tersebut selanjutnya peneliti meneruskan surat tersebut kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPTSP) Kota Banjarbaru untuk ditindak lanjuti untuktindak lanjut dalam penelitian ke Kampung Batuah Kelurahan kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan kalimantan Selatan. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung terjung ke lapangan untuk melakukan penggalian data.

Adapun penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Apa saja usaha-usaha yang dilakukan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perekonomian. Untuk mengetahui hasil penelitian tentang usaha-usaha yang dilakukan Orang Tua Tunggal untuk meningkatkan perekonomian di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan yang disebabkan oleh kematian suami akan diuraikan dalam beberapa penyajian data dari perempuan yang menyandang status Orang Tua Tunggal yang menjadi subjek penelitian.

Berikut hasil wawancara dari subjek Perempuan yang menyandang status Orang Tua Tunggal disebabkan perceraian tersebut:

1. Subjek 1

   Nama : H

   Usia : 41 Tahun

   Pekerjaan : pedagang gorengan dan janjanan

   Ibu H adalah salah satu pedagang gorengan dan jajanan41 Tahun di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, Kecamatan Banjarbaru Selatan. Sebgai seorang pedagang, ibu H merupakan salah satu perempuan orang tua tunggal sekaligus kepala keluarga yang menjadi tulang punggung dari anak-anaknya. hal ini mengharuskan mereka untuk bekerja demi terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari.

   Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu H (1) Apakah bisa memperkenalkan nama ibu?, (2) Berapa usia ibu sekarang?, (3) Apa penyebab ibu mendandang status orang tua tunggal?, (4) Berapa lama ibu meyandang status orang tua tunggal?, (5) Ada berapa anak ibu yang sedang menempuh pendidikan?, (6) Usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, (7) Apakah ada kendala untuk meningkatkan perekonomian keluarga ibu?.berikut hasil wawancara dengan ibu H:

   > "Nama ibu H usia 41 tahun pedagang gorengan dan jajanan sudah 7 tahunan, ada 1 yang masih sekolah SMP, awalnya ya gara-gara kdrt tu *pang* beusaha ini *pang* tapi kadang mengupas bawang atau apa sambil *ay*, pendapatan sehari-hari aslinya *kada* cukup *pang* hahahaha tapi dicukup-cukup *akan* lah padahal *kada* cukup *pang*, soalnya pendapatan hari-hari kan beda-beda, tidakmesti kadang sehari lima puluh ribu bahkan lebih ya delapan puluh ribuan apa lagi *bewarung* ni kendalanya

> hujan *ni*, *nipang* ada 3 anak, ini SMA kelas 3 satu ini SMP kelas 3 ini kelas 5 SD"[57]
>
> Artinya: "Nama ibu H berusia 41 tahun usaha ibu H yaitu usaha gorengan dan jajanan, ibu H menyandang status orang tua tunggal sudah 7 tahun, ibu H memiliki anak yang sedang duduk di bangku sekolah menengah perta, penyebab menyandang status orang tua tunggal dikarenakan kekerasan dalam rumah tanga (KDRT), ibu H tidak ada berdagan tetapi ibu H juga bekerja serabutan mengupas bawang, untuk pendapatan sehari-hari sebenarnya tidak mencukupi karena setiap harinya pendapatan ibu H tidak menentu terkadang ibu H mendapatkan uang lima puluh ribu bahkan lebih, kendala yang dirasakan ibu H yaitu apa bila keadaan cuaca sedang hujan, ibu H memiliki 3 anak yang sedang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) 1 orang, ada juga yang sedang duduk di bangku sekolah menengah pertama (SMP) 1 orang dan duduk di bangku sekolah dasar (SD) ada 1 orang."

Berdasarkan jawaban dari ibu H menyandang status orang tua tunggal dikarenakan perceraian.Walau ibu H menyandang sebagai perempuan orang tua tunggal tidak mematahkan semangatnya untuk bekerja mencari nafkah untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan bahkan untuk menyekolahkan anak-anaknya minimal hingga pendidikan SMA**.** Ibu H mengalami kesulitan ekonomi sejak berpisah dengan suami. Ibu H memiliki usaha kecil seperti berjualan gorengan, jajan-jananan dan minuman es, sementara untuk pendapatannya sehari hari ibu H mengatakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terkadang ibu H hanya menghasilkan uang lima puluh ribu rupiah hingga delapan puluh ribu rupiah.

[57]Wawancara dengan Ibu H di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, 30 Maret 2021.

Ibu H berjualan dipinggir siring, fasilitas siring di berikan pemerintah daerah untuk masyarakah yang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan. Akan tetapi siring yang difasilitasi pemerintah daerah tidak terealisasi secara baik karena ibu H mengatakan bahwa pemerintah daerah hanya memberikan fasilitas tempat tidak memfasilitasi lapak berjualan mereka. Ibu H menuturkan bahwa fasilitas yang diberikan pemerintah baik akan tetapi mereka untuk biaya modal tidak ada. Ibu H juga bekerja serabutan terkadang ia bekerja membersihkan bawang untuk tambahan biaya keperluan hidup sehari-harinya.

Ibu H juga mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu program keluarga harapan. Dari bantuan yang di berikan pemerintah ini merupakan suatu cara penanggulangan bagi Perempuan yang menyandang status orang tua tunggal untuk mempertahankan taraf kesejahteraan sosial perempuan orang tua tunggal.menurunkan angka kemiskinan yang berdampak bagi kehidupan perempuan orang tua tunggal khususnya Kepada ibu H selaku penerima bantuan program keluarga harapan merasakan dampak perubahan konsumsi rumah tangga.

2. Subjek 2

Nama : NO

Usia : 44 Tahun

Pekerjaan : Usaha *Laundry*

Ibu NO adalah salah satu pemilik usaha *Laundry* berusia 44 Tahun di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan. Ibu NO salah satu perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal sekaligus kepala keluarga dan tulang punggung keluarga.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu NO (1) Apakah bisa memperkenalkan nama ibu?, (2) Berapa usia ibu sekarang?, (3) Apa penyebab ibu mendandang status orang tua tunggal?, (4) Berapa lama ibu meyandang status orang tua tunggal?, (5) Ada berapa anak ibu yang sedang menempuh pendidikan?, (6) Usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, (7) Apakah ada kendala untuk meningkatkan perekonomian keluarga ibu?.Berikut hasil wawancara dengan Ibu O:

> "ibu NO usia 44 tahun usaha *Laundry* dari 2017 sampai 2021 ya kurang lebih 4 tahunan lah, gara-gara *kada* cocok lagi kalo *lah*, ya perceraian *ay* anggapannya, bisi anak 1 masih sekolah kelas 4 SD, beusaha *Laundryaynh*, pendaptan *kada* menentu *ni*, kendala modal di dana oleh dana pribadi *kadida* bantuan dari siapa-siapa apalagi pemerintah."[58]

> Artinya: ibu NO berusia 44 tahun, memiliki usaha *Loundry* dari 2017 sampai 2021 kurang lebih berjalan 4 tahun, karena

[58]Wawancara dengan Ibu BO di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, 30 Maret 2021.

> ketidak cocokan dengan suaminya ibu NO bercerai, ibu NO memiliki 1 orang anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar kelas 4, untuk meningkatkan perekonomian keluarganya ibu O menjalankan usaha *Laundry*yang sehari-harinya tidak menentu untuk pendapatannya, kendala yang dirasakan ibu NO yaitu kendala modal usaha karena menurut ibu NO pemerintah tidak memberikan bantuan apapun untuk meningkatkan usahanya."

Berdasarkan jawaban dari Ibu O yang menyandang status orang tua tunggal kurang lebih dari 2017 hingga 2021 kira-kira jalan 4 tahun lebih. Penyebab menyandang status perempuan orang tua tunggal yaitu merasa adanya ketidak cocokan antara pihak laki-laki dan pihak perempuan yang menyebabkan perceraian. Semenjak bercerai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya ibu NO menjalankan usaha *Laundry* dengan menggunakan modal pribadi tanpa adanya bantuan dari pemerintah, tentu ada beberapa kendala yang di alami oleh Ibu NO untuk mengembangkan usahanya yaitu terkendala dalam modal usaha.ibu NO memiliki 1 orang anak yang masih bersekolah duduk dibangku kelas 4 SD, selain Ibu NO sebagai kepala keluarga sekaligus tulang punggung keluarganya.

Menurut ibu NO pendapatan dari usaha *Laundry* dianggap tidak menentu dan tidak bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Ibu NO menjalankan usahanya kurang lebih 8 bulan berlalu, kendala untuk menjalankan usaha *Laundry* ini yaitu terkendala modal, untuk mengembangkan usaha *laundry* ini tentunya perlu modal banyak

bahkan ibu NO juga mengatakan bahwa ia tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Hasil observasi dan wawancara peneliti ibu NO merupakan perempuan orang tua tunggal yang tergolong cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dilihat dari fasilitas rumah yang memadai, untuk membeli perlengkapan *Laundry* seperti alat mesin cuci, sabun, parfum *laundry* dan lain-lainnya.

3. Subjek 4

Nama : R

Usia : 50 Tahun

Pekerjaan : warung makanan dan minuman

Ibu R adalah pemilik usaha warung makan dan minuman es yang berusia 50 Tahun telah menyandang status perempuan orang tua tunggal di karenakan perceraian, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya ibu R membuka usaha kecil kecilan dari modal pribadinya.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu R (1) Apakah bisa memperkenalkan nama ibu?, (2) Berapa usia ibu sekarang?, (3) Apa penyebab ibu mendandang status orang tua tunggal?, (4) Berapa lama ibu meyandang status orang tua tunggal?, (5) Ada berapa anak ibu yang sedang menempuh pendidikan?, (6) Usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan perekonomian

keluarga, (7) Apakah ada kendala untuk meningkatkan perekonomian keluarga ibu?. Berikut hasil wawancara dengan ibu R:

> "ibu R usia 50 tahun usaha warung kecil ada berapa tahun *lah* sekitar 5 tahunan atau 6 tahunan ada,*ea* ada karna perceraian *ehiihha*, *bejualan* gorengan *meandakwadai* di warung kadang *jua* jadi tukang parkir dipasar, ada *tuhh*satu sekolah SMA, modalnya kurang *kada* mesti dapatnya kadang enam puluh ribu itu *ginamunsunyi* kurang lagi mana musim kaya ini pelangannya kurang *hiih* itu, mana covid ni pendapatan menurun *banar* oleh *kanakan* sekolah *kadaturunan*"[59]

> Artinya: Ibu R berusia 50 tahun memiliki usaha warung kecil, ibu R menyandang status orang tua tunggal kurang lebih sekitar 5 tahun atau lebih 6 tahun, penyebab ibu R menyandang status orang tuas tunggal karena perceraian, ibu R mempunyai usaha gorengan dan terkadang ibu R menitipkan kue diwarung terkadang ibu R juga bekerja sebgai tuiang parkir di pasar, Ibu R memiliki satu orang anak yang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA), kendala yang dirasakan oleh ibu R yaitu kendala modal karena pendapatan yang tidak menentu dan ibu R juga menuturkan bahwa wabah Covid-19 juga memberikan pengaruh pada pendapatan penjualannya karena sasaran konsumennya adalah anak-anak sekolah dasar (SD)."

Berdasarkan jawaban dari ibu R yang menyandang status perempuan orang tua tunggal tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai pendidikan anaknya kesulitan ekonomi menjadi sebuah permasalahan bagi ibu R, sering kali mengharuskan Ibu R bekerja apapun yang bisa menghasilkan uang, ibu R memiliki usaha warung kecil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terkadang dari hasil berjualannya tidak mencukupi.

Ibu R harus mencukupi kebutuhan hidupnya dengan cara menitipkan kue-kue di warung agar terpenuhinya kebutuhan hidup

[59]Wawancara dengan Ibu N di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, 30 Maret 2021.

sehari-harinya. Ibu R merupakan orang tua tunggal yang disebabkan perceraian. Ibu R memiliki satu orang anak yang sedang bersekolah di bangku SMA. Upaya yang dilakukan ibu R untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, apapun pekerjaanya tidak masalah asalkan halal, terkadang ia juga menitipkan kue diwarung-warung untuk menambah penghasilannya. Tidak hanya itu ibu R juga bekerja sebagai tukang parki di pasar untuk menambah penghasilannya sehari-hari ia rela bekerja serabutan.

4. Subjek 3

   Nama : MH

   Usia : 50 Tahun

   Pekerjaan : buka usaha warung

Ibu MH merupakan masyarakat kampung Batuah kecamatan Banjarbaru selatan kelurahan Kemuningan berusia 50 tahun. Subjek MH ibu rumah tangga sekaligus kepala keluarga yang memiliki usaha warung, selain itu subjek memiliki 2 orang anak yang sedang menempuh pendidikan sekolah menengah kejuruan dan Kuliah.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu N (1) Apakah bisa memperkenalkan nama ibu?, (2) Berapa usia ibu sekarang?, (3) Apa penyebab ibu mendandang status orang tua tunggal?, (4) Berapa lama ibu meyandang status orang tua tunggal?, (5) Ada berapa anak ibu yang sedang menempuh pendidikan?, (6) Usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan perekonomian

keluarga, (7) Apakah ada kendala untuk meningkatkan perekonomian keluarga ibu?. Berikut hasil wawancara dengan ibu MH:

> "dengan ibu MH usia 50 tahun usaha warung kecil ada *ay* 5 tahunan mulai Tk anak *ulun* sekarang kelas 1 SMK, eh di ambil *urangjuaaa*.. haha *iih* tetangga *iih* tetangga sebarang *haduh* haha *ihih*, *bejualan* selain *bejualanmeandakwadai* di *titipi* di warung, ada *pang* dana kurang *mun* pelanggan yang musim kaya ini kurang *ayjuaheehheeh*, covid-19 *ni* berimbas *ay* jadinya di pendapatan oleh *kanakan* sekolah *kada turunan tu jadi ya kada kawa* di harap tu *pang*, ada satu anak *ulun* yang sudah lulus S1 *inya* kuliah sambil *begawi*, *begawi* menjaga warung sembako orang ."[60]
>
> Artinya: " dengan ibu MH usia 50 tahun, ibu MHmembuka usaha warung, ibu MH menyandang status orang tua tunggal kurang lebih 5 tahun dari anaknya duduk di bangku tamanan kanak-kanak sampai ibu MHmempunyai 1 anak yang duduk di bangku sekolah menengah Kejuruan (SMK), penyebab ibu MH menyandang status orang tua tunggal karena suami ibu MH meninggalkan ibu MH atau dikarenakan ketidak cocokan dengan suami ibu MH, pendapatan ibu MH tidak menentu dikarenakan dampak dari covid-19 membuat penjualan ibu MH menurun, ibu MH memiliki anak yang sudah lulus strata satu (S1) anak ibu MH menempuh pendidikan sarjana sambil bekerja di warung sembako milik orang."

Berdasarkan jawaban dari ibu N untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya ia harus bekerja. Selain memiliki usaha warung kecil terkadang Ibu MH membuat kue dan menitipkannya di warung-warung, untuk mencari tambahan uang buat memenuhi kehidupannya sehari hari.

Berdasarkan observasi peneliti lokasi berjualan Ibu N cukup strategis yaitu tepat di belakang*sekolahan* SD, ibu MH tidak hanya berjualan makanan minuman terkadang ia menitipkan Kue buatannya

[60]Wawancara dengan Ibu MH di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, 30 Maret 2021.

di warung-warung untuk menambah keperluan kehidupannya sehari-hari, ibu MH juga merasakan imbas adanya Covid-19 ini yang mengakibatkan pendpatan perekonomiannya menurun tidak seperti biasanya.

Ibu MH mempunyai 2 orang anak, anak pertama ibu NH perempuan dan yang kedua laki-laki. Ibu MH menceritakan bahwa anaknya yang pertama menempuh pendidikan sambil bekerja, Merupakan memotivasi dirinya untuk bisa mengangkat derajat orang tuanya dengan cara kuliah sambil bekerja. Anak pertama ibu MH bekerja sambil menempuh pendidikan yang jarang dilakukan mahasisa (i) pada umumnya, anak ibu MH bekerja menjaga toko sembako. Hingga akhirnya anak pertama ibu MHtelah lulus menempuh pendidikan strata 1 pada tahun 2021,

Ibu MH juga menyekolahkan anak laki-lakinya yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama. Ibu MH merupakan salah satu orang yang terpilih menerima bantuan dari pemerintah, bantuan tersebut yakni program keluarga harapan. Ibu MH juga menjelaskan bahwa dengan adanya bantuan dari program keluarga harapan ini cukup membantu alat pemuas kebutuhan hidupnya.

Peran pemerintah ini merupakan salah satu penunjang menurunkan angka kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, layanan yang diberikan pemerintah meningkatkan taraf hidup masyarakata, ibu MH salah satu yang merasakan dampak dari penerima bantuan

program keluarga harapan. Menurut ibu MH sangat membantu untuk kebutuhan hidupnya dari tiap berapa bulan sekali mendapatkan bantuan tidak hanya uang akan tetapi bantuan sembako.

Hal dari observasi dan wawancara peneliti, ibu MH merupakan perempuan orang tua tunggal sekaligus kepala keluarga yang menjadi tulang punggung keluarganya akan tetapi tidak mematahkan semangat ibu MH untuk menyekolahkan anaknya hingga kejenjang pendidikan tertinggi. Walaupun usianya tergolong usia prosuktif ibu MH tetap harus mencari nafkah demi kebutuhan hidup sehari-harinya dari sandang pangan dan papan baik untuk dirinya dan anak-anaknya.

5. Informan Ketua RT

Nama : Bapak A

Usia :52 Tahun

Jabatan :Ketua RT

Peneliti menanyakan kepada Bapak A (52 tahun) selaku ketua RT di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar baru Selatan Kalimantan Selatan, tentang (1) apa saja usaha-usha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal untuk meningkatkan perekonomian keluarganya?, (2) apa saja kendala yang dihadapi perempuan orang tua tunggal?, (3) apakah ada bantuan dari pemerintah untuk perempuan yang menyandang status orang tua tunggal?. Berikut hasil wawancara dengan Bapak A selaku ketua RT:

"usaha *buhannya ni ya kebanyakan bejualan ada jua* yang mengupas kulit bawang dan *ada jua* yang jadi tukang parkir, kendala yang dihadapi *buhannyani* pasti kendala modal karna *kan buhannya* begawi *sorangan* mana menyekolahkan anaknya *makinya* covid *ni meolah* pendapatan *buhannya* menurun, sebujurnya pemerintah *ni* ada memberikan pelatihan tapi *buhannya* banyak yang kada maunya soalnya *jualo* .. umurnya *tu* harus 17-35 tahun sedangkan *buhannyani* banyak orang tua tunggal yang lansia mana mun ada pelatihan menjahit atau meolah kerajinan tu buhannya *koler* baik *begawijar*, macam macm gawian buhannya *serabutanay* asal mengahsilkan uang yang halal,ada yang begawi dipasar ada yang jadi tukang parkir *jua* kadang *ginbuhannyabegawi* mengupas kulit bawang *gasan* menambah biaya hidup *buhannya*. Kendalanya *ya* biasa *tu* kekurangan untuk biaya kehidupannya *buhannya* sehari-hari mana *buhannya* masih membiayai sekolah anak anaknya yang sebagian.bantuan *mun*kaya PKH dengan kartu Indonesia pintar ada beberapa yang nerima, amun PKH 5 orang yang dapat kartu Indonesia pintar 1 Orang, yang PKH ibu H, ibu VN, ibu TD, ibu AA dan ibu N, yang dapat KIP atas nama MA."

Artinya: " Bapak A berusia 52 tahun seklaku ketua rukun tetangga (RT),usaha mereka kebanyakan berjualan ada juga yang mengupas kulit bawang dan ada juga yang jadi tukang parkir, kendala yang dihadapi mereka yaitu pasti kendala modal karena mereka bekerja dengan seorang diri yang mana menyekolahkan anak anaknya apa lagi dampak covid-19 ini membuat pendapatan mereka menurun, sebenarnya pemerintah ada memberikan pelatihan untuk mereka tetapi mereka banyak yang tidak mau penyebab pertama yaitu umur yang diharuskan 17-35 tahun dedangkan mereka banyak orang tua tunggal yang lansia kebanyakan dari mereka malas untuk mengikuti pelatihan menjahit atau pelatihan membuat kerajinan kebanyakan dri mereka memilih untuk bekerja, pekerjaan mereka macam-macam bekerja serabutan asal menghasilkan uang yang halal, ada yang bekerja di pasar ada yang jadi tukang parkir dan ada yang bekerja mengupas kulit bawang untuk menambah biaya hidup mereka. Kendalanya kurangnya untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari dan mereka menyekolahkan anak-anaknya ada beberapa orang perempuan tunggal yang menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) dengan kartu indo nesia pintar (KIP), ada 5 orang yang menerima (PKH) yaitu ibu H, ibu VN, ibu TD, ibu AA dan ibu N sedangkan yang menerima (KIP) ada 1 0rang yaitu ibu MA."

Berdasarkan jawaban dari Bapak A selaku ketua RT mengatakan bahwa kondisi perekonomian orang tua tunggal yang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar baru Selatan Kalimantan Selatan ini termasuk orang tua tunggal yang hebat karena tidak hanya mampu mencari nafkah untukkehidupannya sehari-hari ia juga bisa menyekolahkannya hingga pendidikan tertinggi. Contohnya seperti ibu N yang menyandang status orang tua tunggal dan sukses menyekolahkan anaknya hingga lulus kulih strata 1. Ibu N merupakan panutan bagi semua perempun karena tidak mengandalkan dari nafkah suami pun ia bisa hidup bahkan bisa membantu menyekolahkan anak-anaknya.[61]

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ibu H, ibu NO, ibu R, ibu MH dan bapak A selaku ketua RT dapat disimpulkan bahwa perempuan yang menyandang status orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar baru Selatan Kalimantan Selatan merupakan orang tua tunggal yang kuat dan rela bnating tulang demi memenuhi kebutuhan hidupnya, hingga bisa memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

C. Analisis Data

Pada sub pembahasan ini, berisi tentang pembahasan dan analisis data kesimpulan hasil dari penelitian. Adapun pembahasan dari sub bab ini terbagi menjadi dua kajian rumusan masalah yang ada,

[61]Wawancara dengan Bapak A di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan, kecamatan Banjarbaru Selatan. 30 maret 2021.

yaitu: *pertama*, Usaha-usaha yang dilakukan Perempuan Orang Tua Tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar baru Selatan Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan perekonomian, *kedua*, kendala untuk meningkatkan perekonomian perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar baru Selatan Kalimantan Selatan.

1. **Usaha-usaha yang dilakukan Orang Tua Tunggal di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Banjarbaru Selatan kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan Perekonomian.**

   Perempuan orang tua tunggal selalu mengalami perubahan,ada beberapa perubahan yang dapat terjadi dengan cepat dan perubahan secara lambat. Perubahan yang terjadi pada perempuan orang tua tunggal ini membuat hak dan tanggung jawabnya berubah menjadi status orang tua tunggal yang mereka alami. Terkadang tidak semua perempuan orang tua tunggal yang mampu menjalani kehidupannya dari status yang di alaminya. Dalam hal keseharian perempuan orang tua tunggal akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, untuk membeli sebuah keperluan yang memang harus dibeli dan tidak diperlukan.

   Sementara itu, pembagian waktu sebagai perempuan orang tua tunggal dalam rumah tangga dan sebagai kepala keluarga adalah sebuah tantangan baru yang dialami oleh setiap perempuan. Menjadi ibu rumah tangga sekaligus ibu bagi anak-anak merupakan

tanggung jawab besar yang dihadapi perempuan orang tua tunggal. Tidak hanya mempengaruhi perekonomian tetapi juga menjadi ibu sekaligus ayah yang dapat mendidik anak-anaknya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu MH, ibu H, ibu R, dan ibu NO, upaya yang dilakukan perempuan orang tua tunggal yang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru selatan kalimantan selatan ini yaitu sebagai perempuan orang tua tunggal tidaklah mudah, pengaruh keadaan untuk terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari sekaligus menjadi ibu dan kepala keluarga bahkan tulang punggung keluarganya, perempuan orang tua tunggal rela bekerja apapun yang penting halal agar kebutuhan hidupnya terpenuhi dan tak jarang pula mereka harus membesarkan dan mendidik anaknya serta menyekolahkan anaknya. salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomiannya mereka membuka usaha warung kecil dengan modal seadanya, walau untuk keperluan sehari-hari dari penghasilan berjualan keuangannya tidak menentu bahkan tidak cukup, mereka tetap bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga minimal tamatan SMA.

Menurut Eko Sugiharto, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu:

a. Pendapatan

b. Konsumsi

c. Pengeluaran keluarga
d. Keadaan tempat tinggal
e. Fasilitas tempat tinggal
f. mendapatkan pelayanan kesehatan
g. Memudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transfortasi.[62]

Berdasarkan dengan teori di atas bahwa ada delapan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu:

a. Pendapataan

Seperti yang kita lihat untuk sandang pangan dan papannya seorang perempuan yang menyandang status sebagai perempuan orang tua tunggal ini masih minim untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.perempuan orang tua tunggal yang memiliki keinginan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalukan pekerjaan seperti mengupas kulit ari bawang dan menitipkan kue diwarung-warung agar pendapatannya tercukupi.

Menurut ibu H pendapatan yang tidak menentu terkadang tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari harinya, sering kali ibu H bekerja mengupas kulit ari bawang untuk menambah

[62]Amirus Sodiq,*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal ekonomi Syariah, Vol 3, No 2, Desember 2015. hlm. 386.

penghasilannya. Baik untuk keperluan bahan pokok sehari-harinya atau keperluan yang lainnya.

Ibu N juga merasakan hal yang sama dengan ibu H pendapatan yang tidak cukup untuk kebutuhannya sering kali mengharuskan ibu MH bekerja membuat kue dan menitipkannya diwarung. Menurut ibu MH pekerjaan apapun yang terpenting halal dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Konsumsi

Pengeluaran rumah tangga di lihat dari kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Semakin mengalami peningkatan dengan naiknya harga sandang pangan dan papan.Perempuan orang tua tunggal yang berada di kampung batuah juga harus membesarkan anak-anaknya dengan seorang diri.

Hasil dari wawancara dilapangan dengan beberapa ibu yang menyandang status sebagai perempuan orang tua tunggal seperti ibu H sering kali untuk memenuhi kebutuhannya untuk makan sehari-hari saja ibu H bersyukur. Tidak semua merasa tercukupi akan tetapi semangat untuk menafkahi keluarganya membut ibu H tidak pantang menyerah untuk bekerja keras.

c. Pengeluaran keluarga

Pendapatan perempuan orang tua tunggal tergolong rendah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari pendapatan yang tergolong rendah tersebut perempuan orang tua tunggal juga

membiayai pendidikan anakna. Pengeluaran keluarga yang cukup banyak membuat perempuan orang tua tunggal mengharuskan mereka bekerja, sementara pendapatan yang tergolong rendah berdampak pada perekonomian keluarganya.

Pengeluaran yang di rasakan oleh ibu H yaitu biaya untuk kebutuhan hidup sehari hari, baik untuk kebutuhan bahan pokok seperti bahan makanan dan keperluar biaya sekolah anaknya. ibu R juga mengeluh dengan dampak covid yang mengakibatkan pendapatan penjualannya menurun, yang membuat ibu R harus bekerja yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Keadaan tempat tinggal

Kondisi rumah perempuan orang tua tunggal yang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan ini pada umumnya memiliki dataran rendah. Mereka membangun rumah diatas tanah seperti umumnya, akan tetapi rumah dan jalan cukup berbeda, untuk jalanan lebih tinggi dari pada rumah. Tak jarang jika hujan tiba terkadang membuat rumah perempuan orang tua tunggal yang berada di di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan ini mengalami kebanjiran.

Keadaan tempat tinggal ibu H, ibu R dan ibu MH rata rata terbuat dari kayu yang tempat datarannya rendah dari jalan, ibu

H mengatakan jika hujan tiba maka rumah yang ada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan ini selalu terendam banjir. Peran pemerintah sangatlah penting untuk meminimalisir terjadinya banjir yang datang sewaktu waktu keadaan cuaca tidak mendukung.

e. Fasilitas tempat tinggal

Fasilitas tempat tinggal ibu H, ibu R, dan ibu MHyang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan ini memiliki bangunan rumah yang rata-rata terbuat dari kayu dan memiliki beberapa fasilitas air minum, pekarangan, penerangan, dan alat elektronik seperti kipas angin, tv, pendingin mesin cuci. Sumber penerangan yang dinggunakan adalah listrik yang digunakan hanya pada malam hari saja.

Berbeda dengan fasilitas tempat tinggal ibu NO yang tebuat dari beton dan memiliki fasilitas yang lengkap seperti alat laundry, timbangan, tv, dan lain sebagainya. Peneliti melihat bahwa ibu NO sekaligus perempuan yang menyandang status orang tua tunggal ini tergolong kehidupannya lebih tercukupi.

f. Mendapatkan pelayanan kesehatan

Perempuan yang menyandang status orang tua tuggal seperti ibu H, ibu MH, ibu R dan ibu NO di Kampung Batuah

Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan untuk kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu jarak rumah dengan rumah sakit atau puskesmas terdekat, apotik, dan pelayanan posyandu yang diadakan setiap satu bulan sekali untuk balita dan beberapa lansia yang berada di kampung batuah tersebut.

g. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Kemudahan untuk memasukkan anak kejenjang pendidikan seperti ibu MH dan H perempuan orang tua tunggal yang mendapatkan bantuan dari pemerintah salah satu bantuanya yaitu program keluarga harapan. Hanya ada 5 orang yang terpilih dari 36 kartu keluarga orang tua tunggal yang mendapatkan bantuan dari pemerintah salah satunya ibu H mejelaskan kepada peneliti bahwa ibu H dan NHadalah salah satu penerima bantuan tersebut. Kemudahan untuk memasukkan anak ke jenjang pendidikan merupakan bentuk taraf kesejahteraan pemereintah kepada masyarakah yang tergolong menngah kebawah.

h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Fasilitas transfortasi dari pemukiman perempuan orang tunggal yang berada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan ini sangatlah strategis karena tidak hanya dekat dengan fasilitas

pendidikan, kesehatan dan tempat beribadah. Tidak jauh dari rumah perempuan orang tua tunggal tersebut ada pasar untuk memenuhi keperluan sandang pangan mereka.

Ibu R merupakan salah satu perempua yang menyandang status orang tua tunggal, yang selalu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti membeli bahan-bahan kebutuhan pokok dengan cara berjalan kaki tidak jauh dari pemukiman ada pasar besar. Akan tetapi ibu R, ibu MH, ibu H mengeluh karena pasar yang biasa dikunjunginya akan di pindahkan lebih jauh oleh pemerintah dengan alasan agar pasar bisa berjalan dengan rapi dan lebih baik.

Permasalahan yang dialami oleh perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan yaitu permasalahan peekonomian, setelah bercerai atau kepergian sang suami semua kehidupan berubah dan mengharuskan mereka bekerja sebagai tulang punggung sekaligus ibu dan kepala keluarga untuk anak-anaknya, tentu saja ini tidaklah mudah untuk perempuan orang tua tunggal. Ada dua penyebab seseorang menyandang status perempuan orang tua tunggal antara lain meliputi:

a. Penyebab orang tua tunggal (*Single Parent*).

Kategori orang tua tunggal (*Single Parent*) meliputi beberapa macam antara lain:

1) Orang tua tunggal (*Single Parent*) disebabkan oleh perceraian.

Menurut masyarakat yang ada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan perempuan yang menyandang status perempuan orang tua tunggal salah satu penyebabnya adalah perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga dan kematian suami. Perceraian ini terjadi oleh beberapa hal, salah satu pemicu dalam keretakan berumah tangga yaitu kurangnya komunikasi antara suami dan istri. Ketidak setiaan juga menjadi pemicu ketidak cocokan antara kedua belah pihak yang mengakibatkan adanya perceraian. Dalam hal ini, tentu saja mempengaruhi perekonomian perempuan orang tua tunggal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta kehidupan anak-anaknya. belum lagi tanggapan masyarakat terhadap status perempuan orang tua tunggal yang diakibatkan perceraian akan menimbulkan peran negtif dan menjadi cibiran para tetangga.

perceraian karena kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan rasa sakit pada perempuan. Biasanya terjadi akibat adanya perselisihan antara suami dan istri disertai dengan kekerasan yang dilakukan salah satu pihak yang merasa di rugikan baik secara fisik maupun psikis

perempuan. Hal ini sebagai mana dibetulkan oleh ibu H penyebab terjadinya perceraian di dalam rumah tangganya yaitu diakibatkan suami dari ibu H melakukan kekerasan dalam rumah tangga. Berbeda dengan ibu O. Menurut ibu O ketidak cocokan ibu O dengan suaminya mengakibatkan salah satu retaknya rumah tangga yang dijalaninya bersama suaminya yang membuat status ibu O menjadi perempuan orang tua tunggal.

2) Orang tua tunggal (*Single Parent*) disebabkan karena kematian suami.

Kehidupan wanita yang bertatus perempuan orang tua tunggal yang disebabkan karna kematian suami membawa pengaruh dalam perubahan hidupnya. Semenjak suaminya meninggal dunia perempuan orang tua tunggal harus menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjadi kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membesarkan anak-anaknya. hal ini sebagai mana dituturkan ibu H bahwa penyebab ibu H menyandang status orang tua tunggal tidak dikarenakan kematian suaminya melainkan karena perceraian. Maka hasil observasi peneliti bahwa perempuan orang tua tunggal di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan disebabkan karena kematian suami

sedangkan peneliti menemukan perbedaan pada saat peneliti mewawancarai secara langsung perempuan orang tua tunggal di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan terkait perempuan yang menyandang status orang tua tunggal banyak yang disebabkan karena perceraian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu H, ibu NO, ibu R, ibu MHdan Bapak A selaku ketua RT bahwa usaha yang dilakukan untuk meingkatkan taraf kesejahteraan keluarganya yaitu dengan bekerja dan memiliki usaha pribadi dari modal pribadi, Bapak A menuturkan bahwa peran pemerintah kurang menjamin kehidupan perempuan orang tua tunggal yang ada di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan karena pemeritah daerah hanya memberikan fasilitas lokasi tempat berjualan yang awalnya ingin digunakan untuk tempat wisata kuliner akan tetapi tidak terealisasi dengan baik.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya usaha-usaha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal khususnya di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut yaitu usaha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal yaitu untuk menghadapi

permasalahan ekonominya ibu sekaligus kepala keluarga ini memiliki usaha pribadi seperti berjualan gorengan, jajanan,minuman bahkan ada yang mengupas kulit bawang.

2. Kendala Untuk meningfkatkan Perekonomian Orang Tua Tunggal di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Banjarbaru Selatan kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan Perekonomian.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, gendala, faktor atau kendala yang membatasi menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatasan pelaksanaan, yang membatasi keleluasan gerak sebuah benda atau suatu sistem.[63]

Berdasarkan hasil wawancara pada subjek ibu H maka permasalahan yang di alami orang tua tunggal khususnya di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan dapat dibagi menjadi beberapaaspek, yaitu:

1) Aspek sosial

Setiap perempuan yang sudah menikah tentu ingin memiliki keluarga yang lengkap untuk menyempurnakan kehidupannya namun setelah menjadi perempuan orang tua tunggal tidak hanya sikis dan psikis perempuan menjadi

[63]Deskripsi dari kendala, https//www.kamusbesar.com/kendala (online 23 Maret 2021)

berubah baik pandangan masyarakat dengan status mereka yang tidak bersuami dan konotasi negatif yang mereka sandang, perempuan orang tua tunggal ini tetap bisa mandiri. Mereka bisa hidup berkecukupan karena adanya dukungan dari sesama penghuni sekitar meraka. tentu saja ini menjadi pengaruh terhadap perempuan yang menyandang status barunya.

Menrut ibu H selaku perempuan orang tua tunggal sekaligus kepala keluarga dan tulang punggung keluarga harus menyesuaikan diri dengan situasi yang baru dialaminya. Orang tua tunggal berkewajiban membesarkan anak-anaknya dengan menjadi sosok ibu sekaligus ayah.Kendala yang dirasakan perempuan yang menyandang status barunya sebagai orang tua tunggal yaitukesulitan menjalankan peran menjadi ibu rumah tangga, memperhatikan psikologis anak (pemberi kasih sayang, perhatian, rasa aman) dan harus memenuhi kebutuhan fisik anak-anaknya sekaligus menjadi kepala keluarga.

Menjadi orang tua tunggal adalah pilihan hidup yang tidak mudah, namun harus dihargai sebagai bentuk kekuatan seorang perempuan, apalagi memiliki seorang anak yang sedang menempuh pendidikan, tidak hanya upaya membesarkan anaknya dengan seorang diri tetapi juga harus

membagi waktunya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengurus anaknya.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ketua Rukun Tetangga {RT}, setiap perempuan pasti ingin memiliki keluarga yang lengkap, akan tetapi keadaan yang membuat berubah. Hal ini disebabkan ketidak cocokan dari pasangan suami dan istri hingga kekerasan di dalam rumah tangga menjadi sebuah faktor penyebabnya perceraian.

Mereka merupakan perempuan orang tua tunggal yang mandiri, bisa hidup berkecukupan menyekolahkan anak-anaknya karena dukungan lingkungan yang memadai, menurut ibu H dukungan dari lingkungan sekitar membuat mereka semangat. Tidak hanya psikologi anak yang terganggu, peran kasih sayang, perhatian yang di berikan untuk anaknya mungkin terbagi karena mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Aspek Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek ibu H perekonomian sebelum menyandang status perempuan orang tua tunggal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang menafkahi keperluan sehari hari dari sandang pangan dan papannya yang bekerja adalah suami, namun semenjak bercerai atau suaminya meninggal dunia. Mengharuskan

perempuan orang tua tunggal berupaya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya dan sebagai tulang punggung keluarganya. Tak jarang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya perempuan orang tua tunggal harus bekerja serabutan seperti menjadi tukang parkir dipasar, memngupas kulit bawang, dan menitipkan kue kewarungasal menghasilkan uang .

Berdasarkan aspek ekonomi dari ibu H yang menyandang status orang tua tunggal, ibu H merasakan masalah perekonomian setelah berpisah dengan suaminya. Keuangan yang dibawah rata-rata menjadi suatu permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari, tetapi tidak memtahkan semangat ibu H untuk berupaya meningkatkan perekonomian keluarganya dengan berjualan gorengan, jajanan dan minuman. Bahkan ibu H juga terkadang bekerja serabutan yaitu mengupas kulit ari bawang, ibu H juga salah satu yang pantas menerima bantuan program keluarga harapan karena ibu H tergolong perempuan yang menyandang status orang tua tunggal menengah kebawah. dampak yang di rasakan setelah ibu H menerima bantuan program keluarga harapan yaitu meringankan kebutuhan hidup sehari-harinya

Menurut subjek kesulitan ekonomi akibat banyaknya beban tanggungan dalam rumah tangga perempuan orang tua tunggal mendorong anak .untuk lebih bisa

memahami.Contohnya seperti ibu N yang memahami akan keadaan ibunya. Tidak menjadikan tolak ukur perekonomian membuat anak-anak untuk putus pendidikan. Motivasi dan semangat untuk menempuh pendidikan yang tinggi membuat mereka berusaha untuk merubah nasib, dapat dilihat dari penelitian terdapat anak-anak dari perempuan orang tua tunggal yang bisa menyelesaikan hingga ke perguruan tinggi yaitu strata satu.

Menurut hasil wawancara di lapangan, dari 36 kartu keluarga yang menyandang status perempuan orang tua tunggal.terdapat 17 perempuan orang tua tunggal yang menyandang status non-pns kemudian di pilih kembali sesuai dengan kriteria terdapat 4 subjek yang menyandang status perempuan orang tua tunggal yang dapat menyekolahkan anak-anaknya kejenjang pendidikan tertinggi. Dari ke 4 subjek tersebut penyebab menyandang status perempuan orang tua tunggal dikarenakan perceraian tidak dikarenakan kematian suami.

Jika ditinjau kembali, tidak semua perempuan orang tua tunggal di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan menyandang status orang tua tunggal di sebabkan karena kematian. Peneliti melihat adanya perbedaan dari hasil

observasi awal, banyak perempuan orang tua tunggal yang disebabkan karena kematian ternyata berbeda dengan hasil wawancara yang ada di lapangan membuktikan bahwa penyebab perempuan menyandang status orang tua tunggal dikarenakan ketidak cocokan suami istri, perselingkuhan dan kdrt. Hal ini menyebabkan suami istri bercerai dan memiliki status baru sebagai orang tua tunggal.

Jika dikaitkan dengan teori kendala, keadaan yang terjadi pada perempuan orang tua tunggal ini untuk upaya meningkatkan perekonomian keluarganya di kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan memberikan jawaban bahwa perempuan yang menyandang status orang tua tunggal ini terkendala pada dana untuk menjalankan suatu usahanya. Hal ini dapat dilihat dari pendapatannya yang tidak menentu yang mengahruskan mereka bekerja tidak hanya satu pekerjaan agar terpenuhinya kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil analisis dari upaya meningkatkan perekonomian perempuan orang tua tunggal di kampung Batuah Kelurahan kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan, maka usaha yang dilakukannya yaitu bekerja sebagai tukang parkir, berkerja membersihkan kulit bawang dan memiliki usaha mandiri. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan program

keluarga harapan (PKH) memiliki pengaruh untuk menunjang kesejahteraan perempuan orang tua tunggal dalam memfasilitasi kesehatan dan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu. Fasilitas kesehatan yang diberika berupa posyandu bagi ibu hamil, balita dan lansia, sedangkan fasilitas pendidikan yang diberikan mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH kesatuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Permpuan orang tua tunggal menuturkan dampak yang dirasakan dari adanya PKH memberikan dampak pada perubahan konsumsi rumah tangga, akan tetapi tidak semua kepala keluarga yang mendapatkan PKH tentunya membuat sebagian perempuan orang tua tunggal untuk berupaya meningkatkan perekonomian keluarganya dengan bekerja.

Kendala yang dihadapi perempuan orang tua tunggal yaitu dari aspek sosial dan aspek ekonomi. Dari aspek sosial perempuan yang menyandang status sebagai orang tua tunggal baik disebabkan karena perceraian dan kematian suami, maka kendala yang dirasakan adalah kesulitan menjalankan peran menjadi ibu rumah tangga, memperhatikan psikologis anak (pemberi kasih sayang, perhatian, rasa aman) dan harus memenuhi kebutuhan fisik anak-anaknya sekaligus menjadi kepala keluarga. sedangkan dari aspek ekonomi kendala yang dihadapi perempuan orang tua tunggal yaitu kesulitan keuangan untuk mengembangkan suatu usaha yang dimiliki perempuan orang tua tunggal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Usaha yang dilakukan perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan antara lain dengan cara meningkatkan pendapatan dengan bekerja, memenuhi kebutuhan pokok terutama dalam hal konsumsi, meminimalisir pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal yang strategis, fasilitas tempat tinggal yang memadai, memperhatikan kesehatan dengan mengikuti pelayanan kesehatan setiap bulan, mengutamakan pendidikan, dan fasilitas transportasi yang memadai.
2. Kendala dalam meningkatkan perekonomian antara lain, dilihat dari aspek sosial kendala yang dihadapi oleh perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan yaitu kesulitan menjalankan peran menjadi ibu rumah tangga, memperhatikan psikologis anak (pemberi kasih sayang, perhatian, rasa aman) dan harus memenuhi kebutuhan fisik anak-anaknya sekaligus menjadi kepala keluarga, jika dilihat dari aspek ekonomi kendala yang dihadapi oleh perempuan orang tua tunggal yaitu pemerintah memfasilitasi tempat untuk menjalankan usaha tetapi tidak berjalan

dengan baik karen kendala modal, covid-19 juga berdampak pada perekonomian perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan Kalimantan Selatan tergolong dalam masyarakat menengah kebawah. Hal ini disebabkan banyaknya beban tanggungan rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran untuk dicermati dan ditindak lanjuti. Adapun yang peneliti sarankan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perempuan Orang tua tunggal hendaknya mengembangkan usahanya dengan mengunakan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang merupakan lembaga keuangan syariah yang beroprasi menggunkan gabungan konsep Baitul Tamwil dan Baitul Maal dengan target oprasional fokus kepada sektor usaha kecil menengah. Dengan adanya BMT peneliti berharap usaha Perempuan orang tua tunggal yang ada di Kampung Batuah kelurahan Kemuningan Kecamatan Banjar Baru Selatan bisa berkembang dengan baik dan membantu pendapatan ekonomi keluarga.
2. Kepada masyarakat hendaknya memberikan dukungan moral dan memberi semangat bagi perempuan orang tua tunggal, untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.
3. Kepada pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kembali nasib perempuan orang tua tunggal di Kampung Batuah Kelurahan

Kemuningan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan, dengan memberikan pijaman modal yang bermanfaat bagi perempuan orang tua tunggal dan memberikan pelatihan yang tepat sesuai keadaan perempuan orang tua tunggal.

4. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti hal terkait atau memperdalam subtansi penelitian dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda.

IAIN PALANGKARAYA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdulkadir,Muhammad. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 2005

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2012.

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018,

Anata, Aris. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI. 1993.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Bagus, Gusti. Dkk. *Metedologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset. 2012.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998

Informatika Kota Banjarbaru dan Dinas Komunikasi. *Indikator makro Kota* banjarbaru. Kota Banjarbaru: Bandan Pusat Statistik kota Banjarbaru. 2018.

Ibrahim.*Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Moleong, LexyJ. *Metodologi Penelitia nKualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya. 2002.

Muhammad Dinnar dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Makassar: Cv Nur Lina. 2018.

Ngajenan, Muhammad. *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prize. 1990.

Poerwardarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Suharputra,Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Timdakan.*Bandung : PT Refika Aditama. 2012.

Suprayogo, Imam. dan Toroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama.*Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Jurnal

Sodiq, Amirus. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Jurnal ekonomi Syariah, Vol 3, No 2, Desember 2015.

Widyastuti, Astriana. *Analisis Hubungan Antara produktivitas Pekerjaan dan tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Fakultas Ekonomi Negeri Semarang Indonesia. 2009.

Katalog

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Skripsi

Aprilia Dwi lestari. *Konstribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Setor Industri Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Kryawan pabrik Bulu Mata Palsu CV, CHIC Eyelashes di Desa Kedungwaluh, Kecamatan Kalimanah) kabupaten Pubaligga Jawa Tengah)*. Purwokerto: Insttutut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2020.

Ari Astuti, Windi. *Peran Orang tua Tunggal (Single Parent) Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.2020.

Ariesta, Mega.*Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung Penyarang Desa Ciburayut Bogor*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Arif Noplo, Muhamad. *Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyrakat Dilihat Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019.

Deo Pratama,Andre. *Resiliensi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga (Studi Di Dukuh Boyokan, Jatinom, Klaten)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Dwi Cahyani, Kurnia. *Masalah dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai kepala keluarga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

Dwi Lestari, Aprilia.*Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Industri dalam Upaya meningkatkan Perekonomian Keluarga*. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama islam Negeri Purwokerto. 2020.

Gideon, Oscar. *"Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Mememenuhi Kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga (studi Kasus Daerah Pinggir Rel Gaperta Keseluruhan Hekvetia Kecamatan Medan Helvitia Kota Medan)"*. Skripsi. Sumatra Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara. 2016.

Izzah, Ulil. *"Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Studi Kasus Lima Single Parent Dalam Mensejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Lisdayanti, Zulfi.*Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kaum Ibu Sebagai Orang Tua tunggal di Jalan Rindang Banua Kelurahan Pahandut*, Skripsi sarjana Ekonomi. Palangka Raya: Institut Agama Negeri Islam Palangka Raya. 2018.

Observasi

Observasi. Di Kampung Batuah Kelurahan Kemuningan Kecamtan Banjar Baru Selatan. Pada tanggal 30 Maret 2021.

Internet

Supriatin, Titin. *Dampak Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent Parenting) Terhadap Perkembangan Remaja*. Http//jurnal.unissula.ac.id/indexphp/psnpu/article/download/lengkap.pdf. Di akses pada tanggal 29 November 2019.